

Kabupaten

# POSO DALAM ANGKA

*Poso Regency in Figures*

2018



*Hutan Pinus Lembah Napu*



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Poso**

*BPS-Statistics of Poso Regency*

Kabupaten

# POSO DALAM ANGKA

*Poso Regency in Figures*

2018

*Hutan Pinus Lembah Napu*



# **Kabupaten Poso Dalam Angka**

## ***Poso Regency in Figures***

### **2018**

ISSN : 0021-5678

No. Publikasi/*Publication Number* : 72040.1803

Katalog/*Catalog* : 1102001.7204

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii+ 224 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

*BPS-Statistics of Poso Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

*BPS-Statistics of Poso Regency*

Gambar Kover /*Cover Designed*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

*BPS-Statistics of Poso Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Poso/*BPS-Statistics of Poso Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

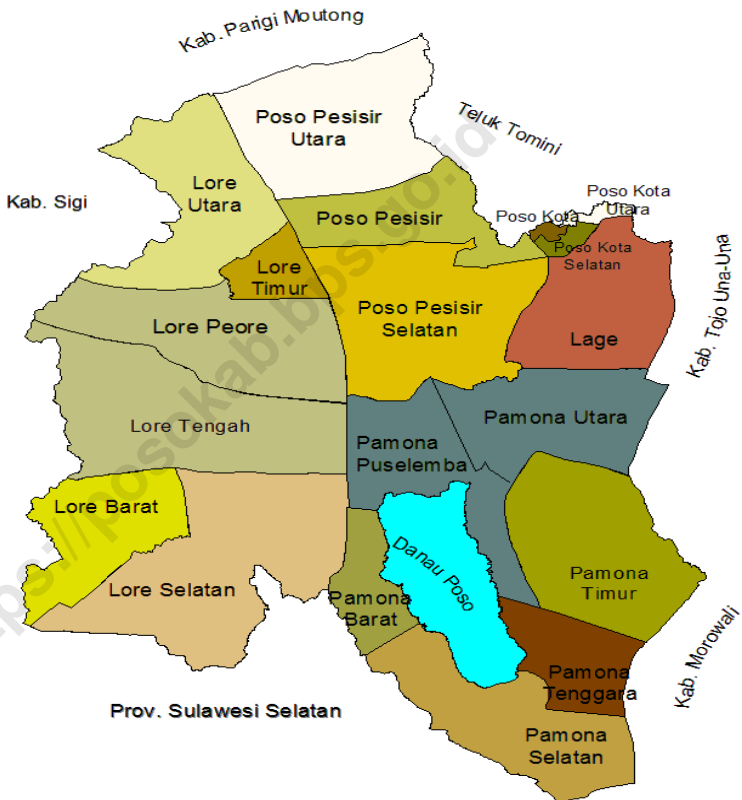
Percetakan Rio

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

# PETA WILAYAH KABUPATEN POSO

## MAP OF POSO REGENCY







**KEPALA BPS KABUPATEN POSO**  
*CHIEF STATISTICIAN OF POSO REGENCY*



**Ir. YASLIN H. TANSALA, M.Si**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Poso Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kabupaten Poso. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Poso.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Poso, Agustus 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Poso

Ir. YASLIN H. TANSALA, M.Si





## **PREFACE**

*Poso Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Kabupaten Poso. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Poso, Agustus 2018  
Chief Statistician of  
Poso Regency*

*Ir. YASLIN H. TANSALA, M.Si*

## Daftar Isi/Contents

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah KABUPATEN POSO .....	iii
<i>Map Of POSO REGENCY</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten POSO .....	v
<i>Chief Statistician Of POSO Regency</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vii
<i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/Contents .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxvii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	23
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of     Representative</i> .....	24
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	26
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	40
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	44
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	68

## DAFTAR ISI

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i> .....	77
4.3	Agama/ <i>Religion</i> .....	90
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	92
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	94
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	95
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	110
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	114
5.3	perkebunan/ <i>estate crops</i> .....	116
5.4	peternakan/ <i>animal husbandry</i> .....	118
5.5	perikanan/ <i>fishery</i> .....	121
5.6	kehutanan/ <i>forest</i> .....	126
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	129
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	135
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	137
7	Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	141
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	153
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i> .....	159
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	163
9.1	transportasi/ <i>transportation</i> .....	170
9.1	Kantor Pos/ <i>Post Office</i> .....	173
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i> .....	175
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	179
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	185
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	187
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	195
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	219

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Dan Desa Di Kabupaten Poso, 2017/Total Area By District And Village In Poso Regency, 2017 .....	10
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	11
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Poso (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Poso Regency (km), 2017</i> .....	12
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	<b>13</b>
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Poso Regency, 2017</i> .....	13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin Dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity And Duration Of Sunshine By Month In Poso Regency, 2017</i> .....	14
1.2.3	Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Amount Of Precipitation And Number Of Rainy Days By Month In Poso Regency, 2017</i> .....	15
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Village, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, RT By District In Poso Regency, 2017</i> .....	23



## DAFTAR ISI

<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/<i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i></b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Regional Parlement Members by Fraction and Sex in Poso Regency, 2017</i> .....	24
2.2.2	Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Poso, 2011 – 2017/ <i>Number of Decision and Regional Regulation of Regionel Parlement of Poso Regency, 2011 - 2017</i> .....	25
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i></b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Civil Servant By Educational And Sex In Poso Regency, 2017</i> .....	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah Dan Golongan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Civil Servant By Ministry And Hierarcy In Poso Regency, 2017</i> .....	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Cifil Servants by Hierarcy and Sex in Poso Regency, 2017</i> .....	28
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i></b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2010, 2014, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Sub District in Poso Regency, 2010, 2014, and 2017</i> .....	40
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	41
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	42

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population By Age Group And Sex In Poso Regency, 2017</i> .....	43
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Poso Regency, 2017</i> .....	44
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population Aged 15 Years And Over By Educational Attainment And Type Of Activity During The Previous Week In Poso Regency, 2017</i> .....	45
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Poso Regency, 2017</i> .....	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Utama Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Primary Job Status and Sex in Poso Regency, 2017</i> .....	47
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population 15 Years Old And Over Who Worked During The Previous Week By Total Working Hours And Sex In Poso Regency, 2017</i> .....	48
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah di Kabupaten Poso, 2017 / <i>School</i>	

## DAFTAR ISI

	<i>Enrollment Rate by Sex and School age group IN Poso regency, 2017</i> .....	68
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) berdasarkan jenis kelamin dan jenjang pendidikan di Kabupaten Poso, 2017 / <i>Net Enrolment Rate by Sex and Educational level In Poso Regency, 2017</i> .....	69
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Primary School By District In Poso Regency, 2017</i> ...	70
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By District In Poso Regency, 2017</i> .....	71
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of School, Pupils and Teachers of Junior High School by District in Poso Regency, 2017</i> .....	72
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Madrasah Tsanawiyah (Mts) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Madrasah Tsanawiyah (Mts) By District In Poso Regency, 2017</i> .....	73
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School By District In Poso Regency, 2017</i> .....	74
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Vocational High School By District In Poso Regency, 2017</i> .....	75
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid Dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of School, Pupils And Teachers Of Senior High School By District In Poso Regency, 2017</i> .....	76

<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN/HEALTH</b>	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Health Facilities In Poso Regency, 2017</i> .....	77
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Health Personnel By District In Poso Regency, 2017</i> .....	78
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum Dan Dokter Gigi Di Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor And Dentist By Type Health Facility In Poso Regency, 2017</i> .....	79
4.2.4	Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency and Birth Attendant in Poso Regency, 2017</i> .....	80
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by District and Type of Immunization in Poso Regency, 2017</i> .....	81
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Poso Regency, 2017</i> ....	83
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Poso Regency, 2017</i> .....	84
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Poso regency, 2017</i> .....	85



## DAFTAR ISI

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Poso Regency, 2017</i> .....	86
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Regency/City in Sulawesi Utara Province, 2017</i> .....	87
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	88
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number Of Workshop Facilities By District In Poso Regency, 2017</i> .....	90
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Population According to Religion and District In Poso Regency, 2017</i> .....	91
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Poso Regency, 2017</i> .....	92
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Poso, 2014–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Poso Regency, 2014–2017</i> .....	93
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Poso, 2011 – 2017/ <i>Poverty Line And Poor Population In Poso Regency, 2011 - 2017</i> .....	94
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	

<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairan Di Kabupaten Poso (Hektar), 2017/ <i>Area Of Paddy Field By District And Type Of Irrigation In Poso Regency (Hectar), 2017</i> .....	111
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (hektar), 2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Poso Regency (hectar), 2017</i> .....	112
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	113
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	114
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency, 2017</i> .....	115
5.2.2	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Poso Regency, 2017</i> .....	116
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (hektar), 2017/ <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Poso Regency (hectare), 2017</i> .....	117
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ton), 2017/ <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Poso Regency (ton), 2017</i> ..	118
<b>5.4</b>	<b>PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY</b>	

## DAFTAR ISI

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Poso Regency, 2017</i> .....	119
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Poso Regency, 2017</i> .....	120
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Poso Regency, 2017</i> .....	121
<b>5.5</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso 2014 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Poso Regency, 2014 and 2017</i> .....	122
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso (ton), 2014 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Poso Regency (ton), 2014 and 2017</i> .....	123
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Poso Regency, 2017</i> .....	124
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Poso Regency (ton), 2017</i> .....	125
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Poso Regency, 2017</i> .....	126
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FOREST</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (hektar), 2017/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Poso Regency (hectare), 2017</i> .....	127

5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Poso (m3), 2011–2017/ <i>Timber Production by Type of Product in Poso Regency (m3), 2011–2017</i> .....	128
<b>6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>		
<b>6.1 INDUSTRI/INDUSTRY</b>		
6.1.1	Banyaknya Perusahaan menurut Jenis Industri Tahun 2010-2014/ <i>Number of Establishments by Kinds of Industries, 2010-2014</i> .....	135
6.1.2	Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenis Industri Tahun 2010-2014/ <i>Number of Person Engaged by Kinds of Industries, 2010-2014</i> .....	136
<b>6.2 ENERGI/ENERGY</b>		
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Poso, 2011–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Poso Regency, 2011–2017</i> .....	137
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2011–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Poso Regency, 2011–2017</i> .....	138
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Poso Regency, 2017</i> .....	139
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Poso Regency, 2017</i> .....	140
<b>7. PERDAGANGAN/ TRADE</b>		
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Poso, 2011–2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Poso Regency, 2011–2017</i> .....	147
7.2	Jumlah Ijin Usaha Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Business License Issued by Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	148



## DAFTAR ISI

7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Poso, 2011–2017/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Poso Regency, 2011–2017</i> .....	149
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	150
7.5	Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Micro, Small and Medium Enterprises by Type Subdistrict in Poso Regency, 2017</i> .....	151
<b>8. HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM</b>		
<b>8.1 HOTEL</b>		
8.1.1	Jumlah Hotel Dan Restoran/ Rumah Makan Di Kabupaten Poso, 2011 -2017/ <i>Number Of Hotel And Restaurant In Poso Regency, 2011 - 2017</i> .....	159
8.1.2	Jumlah Hotel Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2014 - 2017/ <i>Number Of Hotel By Districts In Poso Regency, 2014 - 2017</i> ...	160
8.1.3	Tingkat Penghunian Kamar Dan Tempat Tidur, Rata-Rata Lama Menginap Dan Jumlah Tamu Pada Jasa Akomodasi Menurut Bulan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Room And Bed Occupancy Rate, Occupancy Duration Average And Number Of Guest At Accomodation Services By Month In Poso Regency, 2017</i> .....	161
<b>9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>		
<b>9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION</b>		
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintah Yang Berwenang Di Kabupaten Poso (Km), 2011 -2017/ <i>Length Of Roads By Government Authority In Poso Regency (Km), 2011 – 2017</i> .....	170
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan Di Kabupaten Poso (Km), 2011 -2017/ <i>Length Of Roads By Type Of Surface In Poso Regency By(Km), 2011 - 2017</i> .....	171

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Di Kabupaten Poso (Km), 2011 -2017/ <i>Length Of Roads By Road Condition In Poso Regency (Km), 2011 – 2017</i> .....	172
<b>9.2</b>	<b>KOMUNIKASI/COMMUNICATION</b>	
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2013–2017/ <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Poso Regency, 2013–2017</i> .....	175
<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Poso Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Poso Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017</i> .....	185
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Poso Menurut Jenis Belanja (Ribu Rupiah), 2013 – 2017/ <i>Actual Expenditures Of Government Of Poso Regency By Kind Of Expenditure (thousand Rupiahs), 2013 - 2017</i> .....	186
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Di Kabupaten Poso, 2017/ <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Poso Regency, 2017</i> .....	192
11.2	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Dan Non Makanan Di Kabupaten Poso (Rupiah/Kapita), 2013 – 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Food Group And Non-Food Group In Poso Regency (Rupiahs/Capita), 2013 - 2017</i> .....	193
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Provinsi Sulawesi Utara (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sulawesi Utara Province (rupiahs), 2017</i> .....	194

## DAFTAR ISI

<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso (Juta Rupiah), 2014 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Poso Regency (Million Rupiahs), 2014 - 2017</i> .....	205
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Poso Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014 – 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Poso Regency by Industral Origin (Million Rupiahs), 2014 - 2017</i> .....	207
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso (Persen), 2014 – 2017/ <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In PosoRegency (Percent), 2014 - 2017</i> .....	209
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso, 2014 – 2017/ <i>Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industral Origin In Poso Regency, 2014 - 2017</i> .....	211
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Poso, 2014 - 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita in Poso Regency , 2014 - 2017</i> .....	213
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Poso, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Poso Regency, 2014–2017</i> .....	215
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Poso, 2014 - 2017/ <i>Gross Regional Domestic Product Per Capita in Poso Regency , 2014 - 2017</i> .....	217

<b>13</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Estimasi Mundur Jumlah Penduduk Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010 Menurut Kabupaten Di Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2006 - 2010 (Jiwa)/ <i>Backward Estimation of Population Based on Census 2010 Results by Subdistrict in Central Sulawesi Province 2006 – 2010 (Person)</i> .....	222
13.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Harga Berlaku Menurut Kabupaten di Propinsi Sulawesi Tengah Tahun 2011 – 2017 (Juta Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regencies in Sulawesi Tengah Province, 2011- 2017</i> .....	223



**DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES**

	halaman <i>page</i>
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso (Km <sup>2</sup> ), 2017/ <i>Total Area By District In Poso Regency (Square.Km),2017</i> .....	8

<https://posokab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# BAB 1

## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



SELAMA TAHUN 2017  
**SUHU UDARA**  
RATA-RATA TERBESAR BULAN  
SEPTEMBER  
**28,7 C**



SELAMA TAHUN 2017  
**PENYINARAN**  
TERBESAR RATA-RATA  
BULAN JANUARI SEBESAR  
**93%**

### CURAH HUJAN

**253,6 MM<sup>2</sup>**

SELAMA TAHUN 2017,  
CURAH HUJAN TERTINGGI  
ADALAH PADA **BULAN OKTOBER**



SELAMA TAHUN 2017,  
HARI HUJAN TERBANYAK  
ADALAH PADA **BULAN JUNI**

**25 HARI**

**HARI HUJAN**



## PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat 1°06' 44,892" - 2°12' 53,172" LS dan 120° 05' 96" - 120°52' 4,8" BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarinya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Poso secara umum terletak di kawasan hutan dan lembah pegunungan. Dan kawasan lainnya terletak pada pesisir pantai yang sebagian terletak di perairan Teluk Tomini .
3. Luas daratan Kabupaten Poso setelah terpisah dengan Kabupaten Tojo Una-una diperkirakan sekitar 8.712,25 Km<sup>2</sup> atau 12,81 persen dari luas daratan Propinsi Sulawesi Tengah. Bila dibandingkan dengan luas daratan kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Tengah, Kabupaten Poso menempati urutan keempat.

## TECHNICAL NOTES

1. *Based on the latitude and longitude, Poso Regency is located at 1°06' 44,892" - 2°12' 53,172" SL and 120° 05' 96" - 120° 52' 4,8" EL. Based on its astronomical location, the estimated distance of Poso Regency Area from west to east is approximately 86,2 Km. Its width from North to South is approximately 130 Km.*
  2. *In terms of geographic position, Poso Regency area is located in the forest areas and mountain valleys. And the other areas are located on the coast which partly located in the waters of Tomini Bay.*
- Poso Regency 's land area after being separated with Tojo Una-una District is approximately 8.712,25 Km<sup>2</sup> or 12,81 percent of the land area of Central Sulawesi Province. Compare to the land area of the existing districts in Central Sulawesi Province, Poso Regency takes the fourth place.*

**ULASAN**

Secara geologis wilayah Kabupaten Poso terletak pada deretan pegunungan lipatan, yakni Pegunungan Fennema dan Tineba di bagian barat, Pegunungan Takolekaju di bagian barat daya, Pegunungan Verbeek di bagian tenggara, Pegunungan Pompangeo dan Pegunungan Lumut di bagian timur laut.

Pada tahun 2009 Kabupaten Poso mengalami pemekaran kecamatan, yaitu Kecamatan Pamona Puselemba. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Pamona Utara dengan luas wilayah kira-kira 560,05 Km<sup>2</sup>. Terdiri dari 10 wilayah pedesaan, dengan ibukota kecamatan yaitu Desa Sangele. Jika dilihat berdasarkan luas kecamatan, Kecamatan Lore Tengah memiliki luas terbesar yaitu kira-kira 976,37 Km<sup>2</sup> atau 11,21 persen dari luas Kabupaten Poso.

Wilayah Kabupaten Poso dibatasi oleh batas alam yakni kawasan pantai dan pegunungan / perbukitan dengan batas administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Teluk Tomini dan Prop. Sulawesi Utara
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Prop. Sulawesi

**DESCRIPTION**

*Geologically, Poso Regency Area is located on the folds of the mountain range, namely Fennema and Tineba Mountains in the west, Takolekaju Mountains in the southwest, Verbeek Mountains in the Southeast, Pompangeo and Lumut Mountains in the Northeast*

*In 2009, Poso Regency experiencing expansion, namely Pamona Puselemba Sub-district. This Sub-district is the expansion from North Pamona Sub-district with total area for about 560,05 Km<sup>2</sup>. Consists of 10 rural area, with the Sangele Village as its capital district. Based on the district area, Central Lore Sub-district has the largest area which is approximately 976,37 Km<sup>2</sup> or 11,21 percent of Poso Regency 's area.*

*Poso Regency area is bounded by natural boundaries which is coastal area and mountains / hills area with administrative boundaries as follows:*

- North : bordering with Tomini Bay and North Sulawesi Province*
- South : bordering with South Sulawesi*
- East : bordering with the area of Tojo*

Selatan

- Sebelah Timur :  
berbatas dengan wilayah Kab. Tojo Una-una dan Kab. Morowali
- Sebelah Barat :  
berbatasan dengan wilayah Kab. Donggala dan Kab. Parigi Moutong

Pada belahan utara wilayah ini terdiri dari Kecamatan-kecamatan Poso Pesisir, Poso Kota, Lage dimana sebagian wilayahnya berbatasan dengan pantai Teluk Tomini.

Di belahan timur adalah sebagian Pamona Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Morowali dan sebagian Lage berbatasan dengan Kecamatan Tojo Una-una.

Dan pada belahan Barat terdiri dari Kecamatan Lore Utara, Lore Tengah dan Lore Barat yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Donggala dan Kabupaten Parigi Moutong.

Wilayah Kabupaten Poso sebagian besar merupakan kawasan pegunungan dan perbukitan, maka ketinggian wilayah pada umumnya berada diatas 500 meter dari permukaan laut.

Kemiringan tanah/lereng yang terdiri dari:

- ◆ Kemiringan 0-2 % (datar agak landai), tersebar diseluruh

*Una-una District and Morowali Regency*

*West :*

*bordering with the area of Donggala Regency and Parigi Moutong Regency*

*In the northern part, this area consists of sub-districts of Poso Coastal, Poso City, Lage where half of the area is bordering with Tomini Bay.*

*In the eastern part, half of East Pamona is bordering with Morowali Regency and half of Lage is bordering with Tojo Una-una Sub-district.*

*And in the western part consists of Sub-districts of North Lore, Central Lore and West Lore that are bordering with Donggala Regency and Parigi Moutong Regency.*

*Most of Poso Regency area is mountains and hills area, then the height of this area is generally above 500 meters from the surface of the sea.*

*The slope of the land consists of:*

*The slope of 0-2% (the land is rather sloping) is scattered throughout the sub-districts, especially South*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

kecamatan khususnya kecamatan Pamona Selatan

- ◆ Kemiringan 3-15 % (landai agak miring) tersebar hampir diseluruh kecamatan kecuali Kecamatan Lage
- ◆ Kemiringan 16-40 % (miring agak curam), terdapat dihampir seluruh kecamatan kecuali di wilayah Kecamatan Lore Selatan. Sedangkan kemiringan yang terluas terdapat di Kecamatan Lore Utara.
- ◆ Kemiringan lebih dari 40 % (sangat curam), merupakan bagian terluas dari seluruh luas kemiringan tanah di wilayah Kabupaten Poso.

Keadaan udara disuatu tempat yang tidak terlalu luas pada saat-saat tertentu (cuaca) ditentukan oleh tekanan udara. Dan suhu udara disuatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya suatu tempat dari permukaan laut serta jaraknya dari tepi pantai. Keadaan iklim di Kabupaten Poso dikenal dengan iklim hujan tropis, karena pada bagian Utara wilayah ini dilalui oleh garis Khatulistiwa.

Berdasarkan pengamatan melalui Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kasiguncu Poso Tahun 2016 secara umum rata-rata suhu udara maksimum/minimum berada pada 32.47°C dan 23.53 °C. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya suhu

*Pamona sub-district*

*The slope of 3-15% is scattered in nearly all sub-districts except Lage Sub-district.*

*The slope of 16-40 % (rather steep), almost in all districts except in South Lore Sub-district, while the widest slope is in North Lore Sub-district.*

*The slope of more than 40 % (very steep), is the largest part of all land slope in Poso Regency area.*

*The air condition in a place that is not too large at certain times (weather) is determined by the air pressure. And the air temperature in a place is determined by the level of that place from the surface of the sea and the distance from the shore. Climatic condition in Poso Regency is known for its tropical rain climate because in the northern part of this area is traversed by Equator line.*

*Based on the observation through Bureau of Meteorology, Climatology and Geophysics (BMCG) Kasiguncu Poso in 2016, the average of air temperature is generally maximum/minimum at 32.47 °C and 23.53 °C . Compared to the previous years, the average of air temperature from the previous years*

udara rata-rata tidak banyak mengalami perubahan.

Kelembaban udara selama tahun 2017 rata-rata berkisar antara 75-87 persen. Sedangkan jika dibandingkan kelembaban udara tahun 2016 rata-rata berkisar antara 79-84 persen. Rata-rata penyinaran matahari setiap bulan sejak lima tahun terakhir berkisar antara 26-93 persen.

Dan pada tahun 2017 penyinaran matahari terendah sekitar 26 persen pada bulan Juni dan tertinggi pada bulan Januari yaitu sekitar 93 persen.

Suhu udara rata-rata terendah pada tahun 2017 adalah sebesar 26,7 derajat celsius pada bulan Februari dan tertinggi sebesar 28,7 derajat celsius pada bulan September.

*does not undergo much changes.*

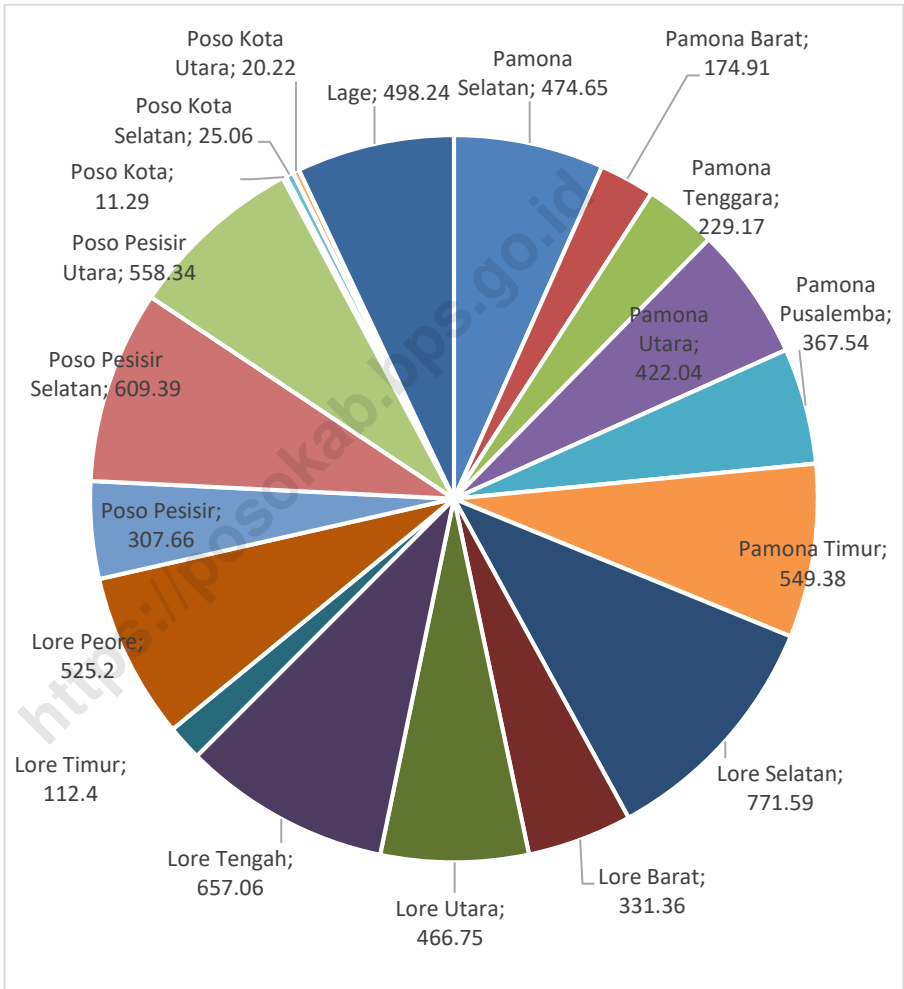
*The air humidity during 2017 is about 75-87 percent. While compared to the air humidity in 2016 is about 79-84 percent. The average sunshines every month since the last five years is about 26-93 percent.*

*And in 2017, the lowest of sunshine is about 26 percent in June and the highest is in January which is about 93 percent.*

*The lowest average temperature in 2017 is 26,7 degrees celcius in February and the highest is in September which is about 28,7 degrees celcius.*



**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso (Km<sup>2</sup>), 2017  
**Picture** Total Area By District In Poso Regency (Square.Km), 2017



**Perbandingan Luas Daratan Kabupaten Poso dengan  
Kabupaten Lainnya di Sulawesi Tengah, 2017**

*Comparison between Land Area of Poso Regency with Another Regencies in Central  
Sulawesi, 2017*

Kabupaten/Kodya <i>Regency</i>	L u a s (Km <sup>2</sup> ) <i>Area</i>	P e r s e n t a s e <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
<b>Banggai Kepulauan</b>	2 499,79	4,02
<b>Banggai</b>	9 672,70	15,64
<b>Morowali</b>	3 037,04	4,91
<b>P o s o</b>	7 112,25	11,50
<b>Donggala</b>	4 275,08	6,91
<b>Toli-Toli</b>	4 079,77	6,60
<b>Buol</b>	4 043,57	6,54
<b>Parigi Moutong</b>	5 089,91	8,23
<b>Tojo Una-una</b>	5 721,15	9,25
<b>Sigi</b>	5 196,02	8,40
<b>Banggai Laut</b>	725,67	1,17
<b>Morowali Utara</b>	10 004,28	16,18
<b>Palu</b>	395,06	0,64
<b>Sulawesi Tengah</b>	<b>61 841,29</b>	<b>100,00</b>

Sumber/ Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2015  
*Home Affairs Ministerial Regulation No.39/2015*

**1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY**

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa Di Kabupaten Poso, 2017**  
*Total Area By District and Village In Poso Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	474.65	6.67
2	Pamona Barat	174.91	2.46
3	Pamona Tenggara	229.17	3.22
4	Pamona Utara	422.04	5.93
5	Pamona Pusalemba	367.54	5.17
6	Pamona Timur	549.38	7.72
7	Lore Selatan	771.59	10.85
8	Lore Barat	331.36	4.66
9	Lore Utara	466.75	6.56
10	Lore Tengah	657.06	9.24
11	Lore Timur	112.4	1.58
12	Lore Peore	525.2	7.38
13	Poso Pesisir	307.66	4.33
14	Poso Pesisir Selatan	609.39	8.57
15	Poso Pesisir Utara	558.34	7.85
16	Poso Kota	11.29	0.16
17	Poso Kota Selatan	25.06	0.35
18	Poso Kota Utara	20.22	0.28
19	Lage	498.24	7.01
	<b>Poso</b>	<b>7 112,25</b>	<b>100.00</b>

Sumber/ Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2015  
*Home Affairs Ministerial Regulation No.39/2015*

**Tabel 1.1.2** Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017  
*Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Poso Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	Pendolo	525
2	Pamona Barat	Meko	500
3	Pamona Tenggara	Korobono	500
4	Pamona Utara	Sulewana	650
5	Pamona Pusalemba	Sangele	540
6	Pamona Timur	Taripa	782
7	Lore Selatan	Gintu	766
8	Lore Barat	Lengkeka	800
9	Lore Utara	Wuasa	1 200
10	Lore Tengah	Doda	1 200
11	Lore Timur	Maholo	1 200
12	Lore Peore	Watutau	1 100
13	Poso Pesisir	Mapane	19
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	15
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	2
16	Poso Kota	Gebang Rejo	17
17	Poso Kota Selatan	Kawua	4
18	Poso Kota Utara	Lawanga	27
19	Lage	Tagolu	10

Sumber/Source: Peta Provinsi Sulawesi Tengah  
*Central Sulawesi Province Map*

**Tabel**  
**Table** 1.1.3

**Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Poso (km), 2017**  
**Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Poso Regency (km), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	Pendolo	136
2	Pamona Barat	Meko	96
3	Pamona Tenggara	Korobono	129
4	Pamona Utara	Sulewana	56
5	Pamona Pusalemba	Sangele	65
6	Pamona Timur	Taripa	91
7	Lore Selatan	Gintu	124
8	Lore Barat	Lengkeka	129
9	Lore Utara	Wuasa	117
10	Lore Tengah	Doda	156
11	Lore Timur	Maholo	102
12	Lore Peore	Watutau	107
13	Poso Pesisir	Mapane	13
14	Poso Pesisir Selatan	Tangkura	42
15	Poso Pesisir Utara	Tambarana	45
16	Poso Kota	Gebang Rejo Timur	0
17	Poso Kota Selatan	Kawua	5
18	Poso Kota Utara	Lawanga	3
19	Lage	Tagolu	7,5

Sumber/ Source: BPS Kabupaten Poso  
Statistics Office of Poso Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*Tabel  
*Table*1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Poso, 2017  
*Average Temperature and Humidity by Month in Poso Regency, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	31.9	23.3	27.2	95	80	86
Pebruari/ <i>February</i>	31.4	23.2	26.7	94	81	87
Maret/ <i>March</i>	31.8	23.5	27.3	93	78	86
April/ <i>April</i>	32.2	23.3	28.0	90	77	84
Mei/ <i>May</i>	32.3	23.6	28.2	95	76	85
Juni/ <i>June</i>	32.0	23.2	27.3	96	76	86
Juli/ <i>July</i>	32.0	23.1	27.4	94	70	84
Agustus/ <i>August</i>	32.0	23.6	28.0	96	64	79
September/ <i>September</i>	32.8	23.0	28.7	89	57	75
Oktober/ <i>October</i>	32.4	23.2	28.1	90	77	83
Nopember/ <i>November</i>	32.4	23.7	28.4	89	74	81
Desember/ <i>December</i>	32.2	23.9	28.1	91	79	84

Sumber/*Source*: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso  
*Meteorological Station of Kasiguncu Poso*

**Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Poso, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine By Month in Poso Regency, 2017***

<b>Bulan Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari/Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1008.7	1.5	93
Pebruari/ <i>February</i>	1009.4	2.0	55
Maret/ <i>March</i>	1009.7	1.8	55
April/ <i>April</i>	1009.7	1.9	66
Mei/ <i>May</i>	1009.4	2.0	55
Juni/ <i>June</i>	1010.2	1.7	26
Juli/ <i>July</i>	1010.4	2.0	40
Agustus/ <i>August</i>	1009.6	2.6	58
September/ <i>September</i>	1010.0	3.0	70
Oktober/ <i>October</i>	1008.7	2.0	71
Nopember/ <i>November</i>	1007.4	1.9	70
Desember/ <i>December</i>	1008.0	1.8	52

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso  
*Meteorological Station of Kasiguncu Poso*

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Poso Regency, 2017

<b>Bulan</b> <b>Month</b>	<b>Curah Hujan</b> <b>Precipitation (mm<sup>3</sup>)</b>	<b>Kecepatan Angin</b> <b>Wind Velocity (knot)</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	53.0	16
Pebruari/ <i>February</i>	226.0	19
Maret/ <i>March</i>	142.9	23
April/ <i>April</i>	117.8	17
Mei/ <i>May</i>	165.0	23
Juni/ <i>June</i>	226.3	25
Juli/ <i>July</i>	177.5	16
Agustus/ <i>August</i>	104.1	16
September/ <i>September</i>	154.9	12
Oktober/ <i>October</i>	253.6	17
Nopember/ <i>November</i>	234.9	23
Desember/ <i>December</i>	101.2	17

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Kasiguncu Poso  
 Meteorological Station of Kasiguncu Poso





## BAB 2

# PEMERINTAHAN GOVERNMENTS



**PNS**  
**800**  
**ORANG**



**60,5%**



**39,95%**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau wali kota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.

**TECHNICAL NOTES**

1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution"*
2. *Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/Village*
3. *Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.*

## GOVERNMENT

4. Dusun adalah suatu daerah dimana beberapa rumah atau keluarga yang bertempat tinggal. Dusun merupakan Dati V yang merupakan bagian dari sebuah desa. Untuk beberapa wilayah, menggunakan sinonim Lingkungan untuk wilayah Kelurahan dalam penyebutannya.
  5. Rukun Warga (RW) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Dusun atau Lingkungan.
  6. Rukun Tetangga (RT) adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga.
  7. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
  8. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat.
4. *Rural is an area contain house and families that settled their life. Rural is Level 5 administrative area which is also part of Village. In an Urban Communities neighbors, Rural used to be called Lingkungan.*
  5. *Rukun Warga (RW) is administrative area that put it all together to construct Dusun or Lingkungan.*
  6. *Rukun Tetangga (RT) is one level area below RW*
  7. *Regional House of Representative (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership*
  8. *The member of BPD are representative of specific area which elected by deliberation.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Wilayah administrasi Kabupaten Poso terdiri dari 19 kecamatan yang membawahi 142 desa definitif, 28 yang berstatus kelurahan.

*Poso Regency's administration area consists of 19 Districts in charge of 142 definitive villages, 28 are urban villages.*

Pada tahun 2017 kabupaten Poso tidak mengalami pemekaran wilayah. Jumlah Unit Pemukiman Transmigrasi pada tahun ini adalah 2 unit, yaitu terdapat di kecamatan Lage dan kecamatan Lore Peore. Sementara pada tahun ini tidak terdapat desa persiapan.

*In 2017, There is no experiencing regional expansion in Poso Regency. There are two transmigration settle unit in this year, their location in the Lage District and Lore Peore District. Meanwhile, there is no preparation village unit during this year.*

Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2005 tentang pemerintahan daerah bahwa pemerintah daerah adalah pelaksana fungsi-fungsi pemerintahan daerah yang dilakukan oleh lembaga daerah yaitu pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

*According to Law No. 32 Year 2005 about the local government says that local government is the implementer of the governmental functions performed by the local institution which is local government and Regional House of Representative (DPRD).*

DPRD Kabupaten sebagai salah satu lembaga daerah yang mengawasi terhadap jalannya pemerintahan, terdiri atas wakil-wakil

*District DPRD is one of the local institutions that supervises the running of the governance, consists of representatives from organizations that were participating in the election*

## GOVERNMENT

dari organisasi peserta pemilihan umum yang dilaksanakan tahun 2014. Pada tahun 2016 keanggotaan masing-masing adalah : anggota fraksi Demokrat 8 orang, Nasdem 1 orang, Golongan Karya 5 orang, PDI-P 3 orang, dan Fraksi gabungan sebanyak 13 orang, yang seluruhnya sebanyak 30.

Produk keputusan DPRD Kabupaten Poso yang dihasilkan selama periode lima tahun terakhir (2013 - 2017) disajikan pada tabel 2.2.2. Selama tahun 2017 keputusan masih merupakan hasil dominan dari DPRD yaitu sebanyak 20 keputusan. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kebijakan - kebijakan strategis yang diambil pemerintah harus mendukung kesejahteraan rakyat, pengembangan wilayah merupakan elemen penting yang harus menjadi pusat perhatian pemerintahan daerah, terutama daerah pedesaan. Sarana prasarana yang mendukung terutama kemudahan akses, kelengkapan fasilitas kesehatan merupakan faktor penting meningkatkan kelayakan hidup di pedesaan.

*held in 2014. According to 2016 parlemen condition : 8 members of Demokrat fraction, 1 members of Nasdem, 5 members of Golongan Karya, 3 members of PDI-P and 13 members of combined Fraction. There are 30 men who become DPRD members altogether.*

*Product decision of Poso Regency's DPRD that is produced during the last five years period (2013-2017) is presented in table 2.2.2. During 2017, the decision was still the dominant result of the DPRD's decision as many as 20 decisions. It is not too different from the previous years.*

*The strategic policies taken by the government should support people's welfare; the regional improvement is an important element that should be the Central of attention, especially the rural areas. Supportive facilities and infrastructure especially the access easiness, the completeness of health facility are the main factor in increasing the living feasibility in rural areas.*

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRASI /ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table 2.1.1** *Number of Village and Urban Village by Sub Districts in Poso Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Nama Ibu Kota Kecamatan/ <i>Capital of District</i>	Jumlah Desa/Kelurahan sesuai SK/ <i>Number of Village Based on Decree</i>	
		Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Urban Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pamona Selatan	Pendolo	12	-
02. Pamona Barat	Meko	6	-
03. Pamona Tenggara	Korobono	9	-
04. Pamona Utara	Sulewana	7	3
05. Pamona Pusalemba	Sangele	8	3
06. Pamona Timur	Taripa	13	-
07. Lore Selatan	Gintu	8	-
08. Lore Barat	Lengkeka	6	-
09. Lore Utara	Wuasa	7	-
10. Lore Tengah	Doda	8	-
11. Lore Timur	Maholo	5	-
12. Lore Peore	Watutau	5	-
13. Poso Pesisir	Mapane	13	3
14. Poso Pesisir Selatan	Tangkura	9	-
15. Poso Pesisir Utara	Tambarana	10	-
16. Poso Kota	Gebang Rejo Timur	-	7
17. Poso Kota Selatan	Kawua	-	5
18. Poso Kota Utara	Lawanga	-	7
19. Lage	Tagolu	16	-
<b>Kabupaten Poso</b>		<b>142</b>	<b>28</b>



## GOVERNMENT

### 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017  
*Table Number of Regional Parliament Members by Fraction and Sex in Poso Regency, 2017*

<b>Fraksi</b> <i>Paction</i>	<b>Laki/laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	5	3	8
2. Golkar	3	2	5
3. Nasdem	1	-	1
4. PDI-P	3	-	3
5. Gabungan			
-Gerindra	5	-	5
-PAN	2	-	2
-PKS	2	-	2
-Hanura	3	-	3
-PPP	1	-	1
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Kabupaten Poso  
*House of Parliament Poso Regency*

**Tabel 2.2.2** Jumlah Keputusan dan Perda Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Poso, 2013 - 2017  
**Table** *Number of Decision and Regional Regulation of Regional Parliament of Poso Regency, 2013 – 2017*

Keputusan Decree	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah	13	19	17	14	
2. Keputusan DPRD	15	26	26	25	20
3. Nota Kesepakatan	-	4	4	1	
4. Pernyataan Sikap	-	-	1	-	
5. Pernyataan Pendapat	-	-	-	-	
6. Rekomendasi	-	2	3	-	
7. Kesimpulan	-	-	-	-	
8. Keputusan Pimpinan DPRD	27	27	21	22	17
9. Keputusan Panitia Musyawarah	-	3	-	-	
10. Memorandum	-	-	-	-	
11. Panitia Anggaran	-	7	1	-	
12. Panitia Khusus	-	8	10	13	
13. Panitia Teknis	-	1	-	-	

Sumber/Source: Sekretaris DPRD Kabupaten Poso  
 House of Parliament Poso Regency

## GOVERNMENT

### 2.3 PEGAWAI APARATUR SIPIL NEGARA/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table** 2.3.1 **Number of Apparatus State Civil Servants by Institution/Office and Sex in Poso Regency, 2017**

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pamona Selatan	44	34	78
2	Pamona Barat	42	55	97
3	Pamona Tenggara	36	30	66
4	Pamona Utara	18	20	38
5	Pamona Pusalemba	31	32	63
6	Pamona Timur	25	6	31
7	Lore Selatan	18	11	29
8	Lore Barat	41	30	71
9	Lore Utara	26	24	50
10	Lore Tengah	27	14	41
11	Lore Timur	24	7	31
12	Lore Peore	21	6	27
13	Poso Pesisir	24	8	32
14	Poso Pesisir Selatan	18	3	21
15	Poso Pesisir Utara	21	6	27
16	Poso Kota	18	12	30
17	Poso Kota Selatan	18	7	25
18	Poso Kota Utara	19	6	25
19	Lage	13	5	18
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>484</b>	<b>316</b>	<b>800</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Poso  
Regional Office for Civil Service of Poso Regency

**Tabel 2.3.2** Jumlah Pegawai Pegawai Aparatur Sipil Negara Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017  
*Number of Apparatus State Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Poso Regency, 2017*

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	25	5	30
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	77	57	134
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 398	1 494	2 892
Diploma I,II ,III <i>Diploma I,II,III</i>	324	827	1 151
Diploma IV,S1/Sarjana <i>Diploma IV,S1/ University Graduates</i>	1 143	1 631	2 774
Pasca Sarjana/Doktor/Ph.d <i>Post Graduates</i>	101	63	164
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 068</b>	<b>4 077</b>	<b>7 145</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Poso  
 Regional Office for Civil Service of Poso Regency

## GOVERNMENT

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Poso Regency, 2017*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	3	9
I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	0	5
I/C (Juru)	50	50	100
I/D (Juru Tingkat I)	15	3	18
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>76</b>	<b>56</b>	<b>132</b>
II/A (Pengatur Muda)	412	542	954
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	269	185	454
II/C (Pengatur)	353	394	747
II/D (Pengatur Tingkat I)	100	155	255
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>1 134</b>	<b>1 276</b>	<b>2 410</b>
III/A (Penata Muda)	389	605	994
III/B (Penata Muda Tingkat I)	355	592	947
III/C (Penata)	296	414	710
III/D (Penata Tingkat I)	346	434	780
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>1 386</b>	<b>2 045</b>	<b>3 431</b>
IV/A (Pembina Muda)	321	502	823
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	144	175	319
IV/C (Pembina)	24	6	30
IV/D (Pembina Tingkat I)	0	0	0
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>489</b>	<b>683</b>	<b>1 172</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3 085</b>	<b>4 060</b>	<b>7 145</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Poso  
 Regional Office for Civil Service of Poso Regency

# BAB 3

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENTS



TOTAL PENDUDUK  
**245.993**  
**JIWA**

LAJU PERTUMBUHAN

**2,15 %**

RASIO JENIS KELAMIN

**107,27**



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

## TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
  5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
  5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Working age population** is persons of 15 years and over who work, have jobs but are temporarily not working, and unemployed
12. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
13. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

usaha/kegiatan ekonomi).

14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
  15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
  16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
  17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
14. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
  15. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
  16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
  17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker* is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers* is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. *Employee* is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
21. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
22. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Jumlah penduduk kabupaten Poso pada tahun 2017 mencapai 245.993 jiwa. Jumlah ini merupakan hasil proyeksi penduduk berdasarkan hasil Sensus Penduduk (SP) tahun 2010. Jumlah penduduk laki-laki mencapai 127.310 jiwa, sementara jumlah penduduk perempuan 118.683 jiwa. Jika di bandingkan tahun 2016 jumlah penduduk kabupaten Poso bertambah 2.15 persen atau sebanyak 5.181 jiwa. Pesatnya pertambahan penduduk menunjukkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi wilayah kabupaten Poso.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, maka tingkat kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Kepadatan penduduk tercatat 35 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan luas wilayah Kabupaten Poso 7.112,25 km<sup>2</sup>. Kecamatan Poso Kota merupakan daerah yang memiliki penduduk terpadat yaitu 2.110,81 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan luas area 11,29 Km<sup>2</sup>, sementara Kecamatan Lore Peore memiliki penduduk terjarang sekitar 6,57 jiwa/Km<sup>2</sup> dengan luas area 657,06 Km<sup>2</sup>.

**Population**

*The number of Poso Regency's Population is 245.993 people in 2017. This is Based on Population projection which used the results of Census of Population (CP) in 2010. The number of of men as many as 127.310 people and the number of women is 118.683 people. This number is increased about 2,15 percent or as many as 5.181 people compared to the year 2015. The rapidly increasing of Population shall mean that the economic is going growth in Poso Regency region.*

*Along with the increasing population, then the population density level is also increased. The population density is 35 people/km<sup>2</sup> and the total Poso Regency area is 7.112,25 km<sup>2</sup>. Poso City District is a region that has the densest population which is 2.110,81 people/ Km<sup>2</sup> with the total area of 11,29 Km<sup>2</sup>, while Lore Peore District has the least population for about 6.57 people/ Km<sup>2</sup> with the total area of 657,06 Km<sup>2</sup>.*

**Ketenagakerjaan**

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Poso per 2017 adalah 139.937. Dari jumlah tersebut, 3,69% adalah pengangguran terbuka. Selain itu, jumlah bukan angkatan kerja adalah 42.189 dengan rincian 15.388 sekolah, 23.598 mengurus rumah tangga dan 3.203 lainnya.

Untuk tahun 2017, Tingkat Pengangguran di Poso adalah 3,69% dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja adalah 76,83%.

Sedangkan menurut pembagian lapangan pekerjaan utama, 56,52% penduduk bekerja di sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan sedangkan 4,45% bekerja di sektor Industri Pengolahan, 13,07% bekerja disektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel, 14,82% bekerja di jasa kemasyarakatan dan 11,14% bekerja di sektor lainnya . Jika dilihat dari jumlah jam kerja selama seminggu lalu, mayoritas angkatan kerja di Poso bekerja selama 35 jam keatas.

**Employment**

*In 2017, number of Economically Active is 139.937 where 3,69 % of them were unemployment. On a contrary, the number of Economically Inactive is 42.189 where 15.388 were attending school, 23.598 were housekeeping and 3.203 were others.*

*Still in 2017, the Unemployment Rate is 3,69% and Economically Active Participation Rate is 76,83%*

*Elsewhere, by classifying to main industry, 56,52% of populated aged 15 above worked in Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries and 4,45% worked in Manufacturing Industry, 13,07% worked in Wholesale Trading, Retail Trrading, Restaurant and Hotel, 14,82% worked in Community, Social and Personal Service and 11,14% worked in other . Also, considering the Total Working Hour during previous week, majority of worker in Poso have worked more than 35 hours.*



## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso 2010, 2016 dan 2017, Population and Population Growth Rate by Sub District in Poso Regency, 2010, 2016, and 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Pamona Selatan	18 372	21 158	21 611	17,63	2,16
02. Pamona Barat	9 344	10 746	10 975	17,46	2,15
03. Pamona Tenggara	6 487	7 454	7 613	17,36	2,14
04. Pamona Utara	12 218	14 062	14 362	17,55	2,18
05. Pamona Pusalemba	17 973	20 702	21 145	17,65	2,15
06. Pamona Timur	9 531	10 966	11 198	17,49	2,14
07. Lore Selatan	5 631	6 472	6 608	17,35	2,07
08. Lore Barat	2 821	3 232	3 300	16,98	1,94
09. Lore Utara	11 902	13 701	13 993	17,57	2,08
10. Lore Tengah	4 033	4 634	4 730	17,28	2,08
11. Lore Timur	4 877	5 604	5 724	17,37	2,17
12. Lore Peore	2 944	3 379	3 451	17,22	2,24
13. Poso Pesisir	20 098	23 148	23 650	17,67	2,21
14. Poso Pesisir Selatan	8 842	10 174	10 396	17,58	2,23
15. Poso Pesisir Utara	15 681	18 054	18 448	17,65	2,18
16. Poso Kota	20 250	23 323	28 831	17,68	2,14
17. Poso Kota Selatan	8 992	10 349	10 574	17,59	2,19
18. Poso Kota Utara	11 058	12 727	13 004	17,60	2,14
19. Lage	18 174	20 927	21 380	17,64	2,10
<b>Poso</b>	<b>209 228</b>	<b>240 812</b>	<b>245 993</b>	<b>17,57</b>	<b>2,15</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

## KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Poso Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	11 229	10 382	21 611	108,16
02. Pamona Barat	5 761	5 214	10 975	110,49
03. Pamona Tenggara	3 940	3 673	7 613	107,27
04. Pamona Utara	7 529	6 833	14 362	110,19
05. Pamona Pusalemba	10 763	10 382	21 145	103,67
06. Pamona Timur	5 902	5 296	11 198	111,44
07. Lore Selatan	3 424	3 184	6 608	107,54
08. Lore Barat	1 717	1 583	3 300	108,46
09. Lore Utara	7 381	6 612	13 993	111,63
10. Lore Tengah	2 514	2 216	4 730	113,45
11. Lore Timur	3 121	2 603	5 724	119,90
12. Lore Peore	1 842	1 609	3 451	114,48
13. Poso Pesisir	12 092	11 558	23 650	104,62
14. Poso Pesisir Selatan	5 382	5 014	10 396	107,34
15. Poso Pesisir Utara	9 576	8 872	18 448	107,94
16. Poso Kota	12 214	11 617	28 831	105,14
17. Poso Kota Selatan	5 245	5 329	10 574	98,42
18. Poso Kota Utara	6 558	6 446	13 004	101,74
19. Lage	11 120	10 260	21 380	108,38
<b>Poso</b>	<b>127 310</b>	<b>118 683</b>	<b>245 993</b>	<b>108,43</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel**  
**Table** 3.1.3

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Population Distribution and Density by Subdistrict in Poso Regency, 2017**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km<sup>2</sup> Population Density per sq.km</b>
(1)	(2)	(3)
01. Pamona Selatan	8.79	45.53
02. Pamona Barat	4.46	62.75
03. Pamona Tenggara	3.09	33.22
04. Pamona Utara	5.84	34.03
05. Pamona Pusalemba	8.60	57.53
06. Pamona Timur	4.55	20.38
07. Lore Selatan	2.69	8.56
08. Lore Barat	1.34	9.96
09. Lore Utara	5.69	29.98
10. Lore Tengah	1.92	7.20
11. Lore Timur	2.33	50.93
12. Lore Peore	1.40	6.57
13. Poso Pesisir	9.61	76.87
14. Poso Pesisir Selatan	4.23	17.06
15. Poso Pesisir Utara	7.50	33.04
16. Poso Kota	9.69	2110.81
17. Poso Kota Selatan	4.30	421.95
18. Poso Kota Utara	5.29	643.13
19. Lage	8.69	42.91
<b>Poso</b>	<b>100,00</b>	<b>34,59</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel**  
**Table**

3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017**  
**Population by Age Group and Sex in Poso Regency, 2017**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	12 306	11 818	24 124
5-9	11 121	10 199	21 320
10-14	10 988	10 455	21 443
15-19	10 655	9 834	20 489
20-24	10 381	8 899	19 280
25-29	11 017	9 950	20 967
30-34	10 857	10 350	21 207
35-39	10 550	9 570	20 120
40-44	9 492	8 574	18 066
45-49	7 853	7 283	15 136
50-54	6 462	6 098	12 560
55-59	5 173	4 980	10 153
60-64	3 731	3 521	7 252
65-69	2 530	2 527	5 057
70-74	1 920	2 032	3 952
75+	2 274	2 593	4 867
<b>Jumlah/Total</b>	<b>127 310</b>	<b>118 683</b>	<b>245 993</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035  
Source: Indonesia Population Projection 2010-2035

## POPULATION AND EMPLOYMENT

### 3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017

**Tabel 3.2.1**  
**Table** *Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Poso Regency, 2017*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>83 369</b>	<b>56 568</b>	<b>139 937</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	81 410	53 357	134 767
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 959	3 211	5 170
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>11 078</b>	<b>31 111</b>	<b>42 189</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	7 347	8 041	15 388
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	1 981	21 617	23 598
Lainnya/ <i>Others</i>	1 750	1 453	3 203
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>94 447</b>	<b>87 679</b>	<b>182 126</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>88,27</b>	<b>64,51</b>	<b>76,83</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>2,34</b>	<b>5,67</b>	<b>3,69</b>

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Poso, 2017

Tabel 3.2.2  
Table

*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Poso Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum dan Tamat SD <i>Not Yet and Completed Primary School</i>	54 592	3 254	57 846	...
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	31 346	479	31 825	...
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	22 108	936	23 044	...
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	11 498	...	11 498	...
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	2 402	261	2 663	...
Universitas/ <i>University</i>	12 821	0	12 821	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>134 767</b>	<b>4 930</b>	<b>139 697</b>	...

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus  
Source: *August National Labor Force Survey*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel  
Table

3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Poso Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <sup>1</sup> Main Industry <sup>1</sup>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	48 856	27 313	76 169
2	2 503	0	2 503
3	2 922	3 081	6 003
4	768	0	768
5	8 145	0	8 145
6	5 428	12 190	17 618
7	2 106	0	2 106
8	1 297	192	1 489
9	9 385	10 581	19 966
<b>Jumlah/Total</b>	<b>81 410</b>	<b>53 357</b>	<b>134 767</b>

Keterangan/Note:

1

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Bangunan/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Utama Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017

Tabel  
Table 3.2.4

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Primary Job Status and Sex in Poso Regency, 2017*

Status Utama Pekerjaan <i>Primary Job Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	15 118	8 588	23 706
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga <i>Helped by workers/Family Workers</i>	26 172	6 094	32 266
Berusaha dibantu buruh tetap	3 957	404	4 361
Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	20 734	12 203	32 937
Pekerja Bebas pertanian <i>Free Workers in agriculture</i>	2 152	1 820	3 972
Pekerja bebas di non pertanian <i>Free workers non agriculture</i>	5 959	477	6 436
<b>Jumlah/Total</b>	<b>74 092</b>	<b>29 586</b>	<b>103 678</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus



## POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel**  
**Table** 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Poso, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Poso Regency, 2017*

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	...	...	...
1-14	3 442	9 435	12 877
15-24	7 482	14 392	21 874
25-34	14 671	10 390	25 061
35-40	21 246	8 277	29 523
41+	34 105	10 003	44 108
<b>Jumlah/Total</b>	<b>80 946</b>	<b>52 497</b>	<b>133 443</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

# BAB 4

## SOSIAL SOCIAL

### ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH

**7-12**  
TAHUN  
99,57%

**13-15**  
TAHUN  
96,15%

**16-18**  
TAHUN  
74,90%

**19-24**  
TAHUN  
29,39%





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

## **SOCIAL**

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. ***Able to read and write*** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. ***The Education System in Indonesia*** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. ***The Formal Education Level*** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education* consists of Elementary School and Islamic Elementary School or

Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan,

*other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to

## SOCIAL

rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI

*pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of*



## SOCIAL

oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed"

pengobatan” masing-masing).

*respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. **Cummulative AIDS case** is *cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is *a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

21. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is *a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas

22. **Floor area** is *the total area which is occupied and utilized daily.*

## **SOCIAL**

atap).

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. ***Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. ***Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. ***Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa
26. ***Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and*

yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*received by police office, and all crimes caught by police.*

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

## SOCIAL

### 30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

### 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang

### 30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

### 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and*

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

*disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and

## **SOCIAL**

rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

*supporting components damaged, but the building still stands.*

37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

39. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- $P_1$ )** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- $P_2$ )** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

40. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The **Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index (HCI- $P_0$ )** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the



Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan

*measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

*if a=0 is obtained Head Count Index (P<sub>0</sub>), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P<sub>1</sub>, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P<sub>2</sub>.*

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was

dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://posokab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017, Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang SD/MI dengan APM mencapai 93,60 dan Angka Partisipasi Sekolah (APS) tertinggi berada pada jenjang umur 7-12 dengan APS 100.

Menurut Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Poso pada tahun 2017 terdapat 227 Sekolah Dasar, 14 Madrasah Ibtidaiyah, 71 SMP, 10 Madrasah Tsanawiyah, 19 SMA, 17 SMK, dan 6 Madrasah Aliyah.

**Kesehatan**

Pada tahun 2017 terdapat 2 Rumah Sakit di Poso. Kemudian juga terdapat 24 Puskesmas, 280 Posyandu, 7 klinik, dan 143 Polindes yang tersebar di seluruh Kabupaten Poso.

**Education**

*From the result of National Socio Economic Survey Kor, March 2017, the highest number of Net Enrollment Rate (NER) was earned in Elementary School level with NER 93,60 and School Enrollment Rate (SER) in Group Age 7-12 with SER 100.*

*Data from Poso Regency's Service of National Education in 2015 Poso is home to 227 Primary Schools, 14 Madrasah Ibtidaiyah, 71 Junior High Schools, 10 Madrasah Tsanawiyah, 19 Senior High Schools, 17 Vocational High Schools, 16 Madrasah Aliyah.*

**Healthy**

*In 2017, there's 2 Hospitals established in Poso. Then, there are 24 Public Health Centers, 280 Maternal & Child Health Centers, 7 clinic and 143 Village Maternity spread in whole Poso Regency.*

**Agama**

Dari sisi agama, mayoritas penduduk Poso beragama Protestan sebesar 117.373 menurut catatan Kementerian Agama Kabupaten Poso dan juga terdapat 78.406 Islam , 2.094 Katolik, 11.638 Hindu dan 4 penganut Budha di Poso. Jumlah tempat peribadatan yaitu total 166 Masjid, 57 Mushola , 430 Gereja Protestan, 29 Gereja Katolik, dan 71 Pura.

**Religion**

*Protestant is the largest faith in Poso. According data in 2017 majority of population in Poso embraced it as their faith on 117.373 Protestant . On the other hand, there are 78.406 Islam, 2.094 Catholic, 11.638 Hinduism and 4 Buddhism settled. The count of places of worship are 166 Mosques, 57 Musholas, 430 Protestant Churches, 29 Catholic churches, and 71 Temples.*

## 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Angka Partisipasi Sekolah (APS) berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah di Kabupaten Poso, 2017**

**Tabel 4.1.1**  
**Table School Enrollment Rate by Sex and School age group IN Poso regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah
Sex and School Age Group	School Participation
(1)	(2)
<b>Laki-Laki/Male</b>	
7-12	100
13-15	96,98
16-18	77,28
19-24	21,87
<b>Perempuan/Female</b>	
7-12	98,98
13-15	95,32
16-18	72,67
19-24	36,84
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>	
7-12	99,57
13-15	96,15
16-18	74,90
19-24	29,39

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel**  
**Table**

4.1.2

**Angka Partisipasi Murni (APM) berdasarkan jenis kelamin dan jenjang pendidikan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Net Enrolment Rate by Sex and Educational level In Poso Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan		Angka Partisipasi Murni (APM)
Sex and Education Level		Net Enrolment Rate
(1)		(2)
<b>Laki-Laki/Male</b>		
	SD	93,46
	SMP	78,87
	SMA	70,89
<b>Perempuan/Female</b>		
	SD	93,79
	SMP	76,00
	SMA	56,74
<b>Laki-laki+Perempuan/Male+Female</b>		
	SD	93,60
	SMP	77,43
	SMA	63,56

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017

Source: National Socio Economic Survey kor, March 2017

**SOCIAL**

**Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Primary School By District In Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	22	1 893	232	8,16
02. Pamona Barat	10	1 154	100	11,54
03. Pamona Tenggara	11	800	121	6,61
04. Pamona Utara	16	1 371	161	8,52
05. Pamona Pusalemba	14	1 775	170	10,44
06. Pamona Timur	14	1 097	142	7,73
07. Lore Selatan	9	696	91	7,65
08. Lore Barat	6	315	52	6,06
09. Lore Utara	10	1 538	104	14,79
10. Lore Tengah	8	579	69	8,39
11. Lore Timur	5	691	56	12,34
12. Lore Peore	6	462	40	11,55
13. Poso Pesisir	20	2 080	208	10
14. Poso Pesisir Selatan	10	864	112	7,71
15. Poso Pesisir Utara	10	1 749	121	14,45
16. Poso Kota	15	2 429	189	12,85
17. Poso Kota Selatan	9	714	95	7,52
18. Poso Kota Utara	11	1 278	119	10,74
19. Lage	22	1 925	218	8,83
<b>Poso</b>	<b>228</b>	<b>23 410</b>	<b>2 400</b>	<b>10</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Poso  
 National Education Services of Poso Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
***Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Madrasah Ibtidaiyah (MI) By District In Poso Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	2	396	37	10,70
02. Pamona Barat	0	0	0	0,00
03. Pamona Tenggara	0	0	0	0,00
04. Pamona Utara	0	0	0	0,00
05. Pamona Pusalemba	0	0	0	0,00
06. Pamona Timur	0	0	0	0,00
07. Lore Selatan	0	0	0	0,00
08. Lore Barat	0	0	0	0,00
09. Lore Utara	1	161	11	14,63
10. Lore Tengah	0	0	0	0,00
11. Lore Timur	0	0	0	0,00
12. Lore Peore	0	0	0	0,00
13. Poso Pesisir	3	303	34	8,91
14. Poso Pesisir Selatan	1	74	9	8,22
15. Poso Pesisir Utara	1	129	13	9,92
16. Poso Kota	2	338	35	9,65
17. Poso Kota Selatan	1	108	11	9,81
18. Poso Kota Utara	0	0	0	0,00
19. Lage	2	94	17	5,52
<b>Poso</b>	<b>14</b>	<b>1 603</b>	<b>167</b>	<b>9,59</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Poso  
 Ministry of Religious Affairs of Poso Regency



**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Pertama Sederajat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
*Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Junior High School By District In Poso Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	5	895	72	12,43
02. Pamona Barat	2	607	37	16,41
03. Pamona Tenggara	3	293	32	9,16
04. Pamona Utara	6	484	69	7,01
05. Pamona Pusalemba	6	1 374	120	11,45
06. Pamona Timur	6	651	71	9,17
07. Lore Selatan	3	513	40	12,82
08. Lore Barat	2	116	20	5,8
09. Lore Utara	2	559	25	22,36
10. Lore Tengah	3	284	30	9,47
11. Lore Timur	2	372	27	13,78
12. Lore Peore	2	185	20	9,25
13. Poso Pesisir	5	710	72	9,86
14. Poso Pesisir Selatan	3	468	43	10,88
15. Poso Pesisir Utara	4	831	55	15,11
16. Poso Kota	3	215	30	7,17
17. Poso Kota Selatan	2	277	28	9,89
18. Poso Kota Utara	6	1 056	98	10,78
19. Lage	7	1 156	97	11,92
<b>Poso</b>	72	11 046	986	11,3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Poso  
*National Education Services of Poso Regency*

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid Guru dan Rasio Murid – Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
***Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Madrasah Tsanawiyah (MTs) By District In Poso Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	1	201	28	7,71
02. Pamona Barat	0	0	0	0,00
03. Pamona Tenggara	0	0	0	0,00
04. Pamona Utara	0	0	0	0,00
05. Pamona Pusalemba	0	0	0	0,00
06. Pamona Timur	0	0	0	0,00
07. Lore Selatan	0	0	0	0,00
08. Lore Barat	0	0	0	0,00
09. Lore Utara	1	44	12	3,66
10. Lore Tengah	0	0	0	0
11. Lore Timur	0	0	0	0
12. Lore Peore	0	0	0	0
13. Poso Pesisir	2	448	35	12,8
14. Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0
15. Poso Pesisir Utara	1	58	11	5,27
16. Poso Kota	2	808	56	14,42
17. Poso Kota Selatan	1	51	9	5,66
18. Poso Kota Utara	2	105	17	6,17
19. Lage	0	0	0	0,00
<b>Poso</b>	<b>10</b>	<b>1 715</b>	<b>168</b>	<b>10,20</b>

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Poso  
 Ministry of Religious Affairs of Poso Regency

**Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid Guru dan Rasio Murid – Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Senior High School By District In Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	2	562	50	11,24
02. Pamona Barat	1	257	24	10,71
03. Pamona Tenggara	0	0	0	0
04. Pamona Utara	2	433	37	11,7
05. Pamona Pusalemba	2	631	53	11,91
06. Pamona Timur	1	120	19	6,32
07. Lore Selatan	1	307	19	16,16
08. Lore Barat	0	0	0	0
09. Lore Utara	1	536	26	20,62
10. Lore Tengah	0	0	0	0
11. Lore Timur	0	0	0	0
12. Lore Peore	0	0	0	0
13. Poso Pesisir	0	0	0	0
14. Poso Pesisir Selatan	1	229	22	10,41
15. Poso Pesisir Utara	1	483	25	19,32
16. Poso Kota	2	963	60	16,05
17. Poso Kota Selatan	1	547	39	14,03
18. Poso Kota Utara	2	721	48	15,02
19. Lage	2	293	31	9,45
<b>Poso</b>	<b>19</b>	<b>6 082</b>	<b>453</b>	<b>9,10</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Poso  
 National Education Services of Poso Regency

**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid Guru dan Rasio Murid - Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017  
*Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Vocational High School By District In Poso Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	1	291	28	10,39
02. Pamona Barat	0	0	0	0
03. Pamona Tenggara	0	0	0	0
04. Pamona Utara	2	320	54	5,93
05. Pamona Pusalemba	3	1 104	89	12,4
06. Pamona Timur	1	75	18	4,17
07. Lore Selatan	0	0	0	0
08. Lore Barat	0	0	0	0
09. Lore Utara	0	0	0	0
10. Lore Tengah	1	45	11	4,09
11. Lore Timur	1	175	12	14,58
12. Lore Peore	0	0	0	0
13. Poso Pesisir	2	466	52	8,96
14. Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0
15. Poso Pesisir Utara	1	155	18	8,61
16. Poso Kota	0	0	0	0
17. Poso Kota Selatan	3	1 013	102	9,93
18. Poso Kota Utara	1	183	13	14,08
19. Lage	1	23	2	11,5
<b>Poso</b>	<b>17</b>	<b>3 850</b>	<b>399</b>	<b>5,51</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Poso  
*National Education Services of Poso Regency*

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid Guru dan Rasio Murid - Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number Of School, Pupils, Teachers and Pupil-Teacher Ratio Of Madrasah Aliyah (MA) By District In Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pamona Selatan	1	140	18	7,77
02. Pamona Barat	0	0	0	0,00
03. Pamona Tenggara	0	0	0	0,00
04. Pamona Utara	0	0	0	0,00
05. Pamona Pusalemba	0	0	0	0,00
06. Pamona Timur	0	0	0	0,00
07. Lore Selatan	0	0	0	0,00
08. Lore Barat	0	0	0	0,00
09. Lore Utara	0	0	0	0,00
10. Lore Tengah	0	0	0	0,00
11. Lore Timur	0	0	0	0,00
12. Lore Peore	0	0	0	0,00
13. Poso Pesisir	2	343	41	8,36
14. Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0,00
15. Poso Pesisir Utara	0	0	0	0,00
16. Poso Kota	0	0	0	0,00
17. Poso Kota Selatan	0	0	0	0,00
18. Poso Kota Utara	3	139	31	4,48
19. Lage	0	0	0	0,00
<b>Poso</b>	<b>6</b>	<b>622</b>	<b>364</b>	<b>1,70</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Poso  
 Ministry of Religious Affairs of Poso Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table Number Of Health Facilities In Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pamona Selatan	0	0	2	24	0	10
2. Pamona Barat	0	0	1	13	0	
3. Pamona Tenggara	0	0	1	13	0	5
4. Pamona Utara	0	0	2	21	1	8
5. Pamona Puselemba	1	0	2	14	0	9
6. Pamona Timur	0	0	1	19	0	10
7. Lore Selatan	0	0	1	8	0	9
8. Lore Barat	0	0	1	6	0	5
9. Lore Utara	0	0	1	19	0	5
10. Lore Tengah	0	0	1	9	0	6
11. Lore Timur	0	0	1	8	0	7
12. Lore Peore	0	0	1	8	0	5
13. Poso Pesisir	0	0	2	22	0	2
14. Poso Pesisir Selatan	0	0	1	15	0	16
15. Poso Pesisir Utara	0	0	1	21	0	8
16. Poso kota	0	0	1	16	3	9
17. Poso kota selatan	0	0	1	9	1	4
18. Poso Kota Utara	1	0	1	14	1	6
19. Lage	0	0	2	21	1	14
<b>Poso</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>280</b>	<b>7</b>	<b>143</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
 Health Services of Poso Regency

**SOCIAL**

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table** *Number Of Health Personnel By District In Poso Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pamona Selatan	3	29	28	3	6
2. Pamona Barat	1	16	8	2	4
3. Pamona Tenggara	1	15	13	4	4
4. Pamona Utara	1	44	25	6	10
5. Pamona Puselemba	6	95	31	12	18
6. Pamona Timur	0	16	18	2	7
7. Lore Selatan	0	6	12	1	4
8. Lore Barat	1	7	8	1	4
9. Lore Utara	2	16	22	1	2
10. Lore Tengah	1	5	12	1	5
11. Lore Timur	1	11	11	2	1
12. Lore Peore	0	6	14	2	3
13. Poso Pesisir	3	22	24	4	6
14. Poso Pesisir Selatan	1	15	18	2	8
15. Poso Pesisir Utara	1	15	21	2	6
16. Poso kota	1	23	11	3	61
17. Poso kota selatan	2	23	14	6	7
18. Poso Kota Utara	32	135	57	21	60
19. Lage	3	44	35	4	11
<b>Poso</b>	<b>60</b>	<b>643</b>	<b>382</b>	<b>79</b>	<b>227</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
*Health Services of Poso Regency*

**Tabel**  
**Table** 4.2.3

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number Of Specialist Doctor, Generalist Doctor and Dentist by Type of Health Facility In Poso Regency, 2017**

<b>Unit Kerja</b> <b>Work Unit</b>	<b>Dokter Spesialis</b> <b>Specialist Doctor</b>	<b>Dokter Umum</b> <b>Generalist Doctor</b>	<b>Dokter Gigi</b> <b>Dentist</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	21	6
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	13	19	2
<b>Jumlah/Total</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
*Health Services of Poso Regency*



**SOCIAL**

**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Jumlah Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency and Birth Attendant in Poso Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan <i>Non-Health Personnel</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Tenaga Kesehatan <i>Percentage of Health Personnel</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	79	3	82	96,34
2	Pamona Barat	35	0	35	100
3	Pamona Tenggara	38	3	41	92,68
4	Pamona Utara	97	11	108	89,81
5	Pamona Puselemba	177	37	214	82,71
6	Pamona Timur	45	2	47	95,74
7	Lore Selatan	25	3	28	89,29
8	Lore Barat	25	3	28	89,29
9	Lore Utara	44	2	46	95,65
10	Lore Tengah	26	3	29	89,56
11	Lore Timur	28	0	28	100
12	Lore Peore	25	2	27	92,59
13	Poso Pesisir	62	2	64	96,88
14	Poso Pesisir Selatan	42	0	42	100
15	Poso Pesisir Utara	43	0	43	100
16	Poso Kota	50	21	71	70,42
17	Poso Kota Selatan	53	4	57	92,98
18	Poso Kota Utara	392	98	490	80
19	Lage	100	5	105	95,24
	<b>Poso</b>	<b>1 386</b>	<b>199</b>	<b>1 585</b>	<b>92,07</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
*Health Services of Poso Regency*

Tabel  
Table

4.2.5

**Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut  
Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Poso, 2017**

***Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by  
District and Type of Immunization in Poso Regency, 2017***

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pamona Selatan	333	411	416	408	478
2	Pamona Barat	172	167	156	157	170
3	Pamona Tenggara	112	99	122	134	156
4	Pamona Utara	221	226	226	249	284
5	Pamona Puselemba	138	138	147	137	128
6	Pamona Timur	312	315	283	294	293
7	Lore Selatan	63	87	95	79	87
8	Lore Barat	47	45	45	39	32
9	Lore Utara	192	186	157	139	124
10	Lore Tengah	91	84	84	79	71
11	Lore Timur	88	101	87	79	88
12	Lore Peore	29	39	35	44	50
13	Poso Pesisir	338	353	331	319	309
14	Poso Pesisir Selatan	144	170	158	163	180
15	Poso Pesisir Utara	234	230	226	222	242
16	Poso Kota	337	363	384	355	358
17	Poso Kota Selatan	157	176	173	158	176
18	Poso Kota Utara	210	198	225	199	204
19	Lage	284	297	285	280	254
	<b>Poso</b>	<b>3 502</b>	<b>3 685</b>	<b>3 635</b>	<b>3 534</b>	<b>3 684</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
Health Services of Poso Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				Hepatitis B <7 Hari Hepatitis B <7 Days
	1	2	3	4	1
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Pamona Selatan	331	407	414	409	286
2 Pamona Barat	175	165	149	155	175
3 Pamona Tenggara	106	99	122	137	105
4 Pamona Utara	217	228	235	255	222
5 Pamona Puselemba	131	132	129	122	137
6 Pamona Timur	309	300	285	309	331
7 Lore Selatan	63	87	95	76	65
8 Lore Barat	47	45	46	40	49
9 Lore Utara	195	184	155	140	207
10 Lore Tengah	88	83	84	79	87
11 Lore Timur	83	92	87	79	87
12 Lore Peore	31	38	35	44	30
13 Poso Pesisir	358	352	325	324	340
14 Poso Pesisir Selatan	144	171	158	172	90
15 Poso Pesisir Utara	227	221	231	240	130
16 Poso Kota	361	378	381	338	401
17 Poso Kota Selatan	159	176	173	163	191
18 Poso Kota Utara	310	198	225	199	236
19 Lage	285	296	289	277	295
<b>Poso</b>	<b>3 520</b>	<b>3 652</b>	<b>3 627</b>	<b>3 558</b>	<b>3 461</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
*Health Services of Poso Regency*

**Tabel**  
**Table** 4.2.6

**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Poso, 2017**  
***Number of Cases of the 10 Most Diseases in Poso Regency, 2017***

<b>Jenis Penyakit</b> <b><i>The Type of Disease</i></b>		<b>Jumlah Kasus</b> <b><i>Number Of Cases</i></b>
(1)		(2)
1.	Infeksi Akut Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	25 098
2.	Gastritis (Maag)	15 036
3.	Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan Penyekat ( Penyakit Tulang Belulang, Radang Sendi, Reumatik)	7 954
4.	Hipertensi	7 480
5.	Malaria Tanpa Pemeriksaan	4 971
6.	Diare	3 876
7.	Hipotensi	2 314
8.	Tonsilitis	2 272
9.	Penyakit Kulit Alergi	1 895
10.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	1 821
<b>Poso</b>		<b>72 717</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
*Health Services of Poso Regency*

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Tahun di Kabupaten Poso, 2013-2017**  
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Year in Poso Regency, 2013-2017**

	Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	2013	3 726	9	-	45
2.	2014	3 597	7	-	46
3.	2015	3 514	51	-	36
4.	2016	3 608	72	-	32
5.	2017				

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
 Health Services of Poso Regency

**Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat  
Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro),  
HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut**

**Tabel 4.2.8 Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had  
Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and  
Family Planning by Subdistrict in Poso Regency, 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pamona Selatan	215	215	0
2 Pamona Barat	215	215	0
3 Pamona Tenggara	215	215	0
4 Pamona Utara	215	215	0
5 Pamona Puselemba	215	215	0
6 Pamona Timur	215	215	0
7 Lore Selatan	215	215	0
8 Lore Barat	215	215	0
9 Lore Utara	215	215	0
10 Lore Tengah	215	215	0
11 Lore Timur	215	215	0
12 Lore Peore	215	215	0
13 Poso Pesisir	265	265	0
14 Poso Pesisir Selatan	215	215	0
15 Poso Pesisir Utara	265	265	0
16 Poso Kota	231	231	0
17 Poso Kota Selatan	267	267	0
18 Poso Kota Utara	215	215	0
19 Lage	215	215	0
			0
<b>Poso</b>	<b>20 113</b>	<b>20 113</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
Health Services of Poso Regency

**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Regency/City in Poso Regency, 2017**

	Kabupaten/Kota Regency/City	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	0	4	0	207	5	0
2	Pamona Barat	0	8	0	180	8	2
3	Pamona Tenggara	0	0	0	105	5	0
4	Pamona Utara	1	4	0	273	12	3
5	Pamona Puselemba	2	0	5	595	12	51
6	Pamona Timur	0	1	0	321	13	1
7	Lore Selatan	0	0	0	104	2	32
8	Lore Barat	0	0	0	49	9	0
9	Lore Utara	2	24	0	427	8	0
10	Lore Tengah	0	0	0	235	1	0
11	Lore Timur	0	6	0	150	6	0
12	Lore Peore	0	1	0	62	4	0
13	Poso Pesisir	0	3	2	548	28	0
14	Poso Pesisir Selatan	2	0	0	213	9	1
15	Poso Pesisir Utara	0	15	0	419	18	1
16	Poso Kota	9	5	0	719	24	0
17	Poso Kota Selatan	4	1	3	204	17	7
18	Poso Kota Utara	3	46	0	331	14	3
19	Lage	0	7	0	269	18	0
	<b>Poso</b>	<b>23</b>	<b>125</b>	<b>10</b>	<b>5 511</b>	<b>331</b>	<b>149</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Poso  
 Health Services of Poso Regency

**Tabel**  
**Table** 4.2.10

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Poso Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	2	1
2	Pamona Barat	1	1
3	Pamona Tenggara	1	1
4	Pamona Utara	1	1
5	Pamona Puselemba	3	1
6	Pamona Timur	1	1
7	Lore Selatan	1	1
8	Lore Barat	1	1
9	Lore Utara	1	1
10	Lore Tengah	1	1
11	Lore Timur	1	1
12	Lore Peore	1	1
13	Poso Pesisir	1	1
14	Poso Pesisir Selatan	1	1
15	Poso Pesisir Utara	1	1
16	Poso Kota	1	1
17	Poso Kota Selatan	1	1
18	Poso Kota Utara	3	1
19	Lage	2	1
	<b>Poso</b>	<b>26</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Poso  
*Population Control dan Family Planning Service of Poso Regency*



**Tabel 4.2.11** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table 4.2.11** *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Poso Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pamona Selatan	4 112	431	53	0	43
2	Pamona Barat	4 036	109	44	0	5
3	Pamona Tenggara	2 962	242	82	2	30
4	Pamona Utara	2 448	725	104	37	7
5	Pamona Puselemba	1 793	239	66	24	7
6	Pamona Timur	4 056	632	15	0	52
7	Lore Selatan	1 925	532	43	13	5
8	Lore Barat	778	98	16	0	1
9	Lore Utara	974	143	8	2	3
10	Lore Tengah	3 676	672	269	43	24
11	Lore Timur	2 868	122	101	5	6
12	Lore Peore	1 683	152	183	6	48
13	Poso Pesisir	1 950	197	71	16	18
14	Poso Pesisir Selatan	1 230	47	29	0	11
15	Poso Pesisir Utara	13 003	298	231	0	77
16	Poso Kota	556	89	10	0	2
17	Poso Kota Selatan	1 177	138	42	1	7
18	Poso Kota Utara	690	102	7	4	2
19	Lage	1 205	65	24	0	4
	<b>Poso</b>	<b>41 122</b>	<b>32 021</b>	<b>1 408</b>	<b>153</b>	<b>352</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pamona Selatan	219	1 682	1 450	3 888
2 Pamona Barat	440	1 140	1 641	3 649
3 Pamona Tenggara	350	1 025	962	2 693
4 Pamona Utara	236	557	552	2 218
5 Pamona Puselemba	116	530	582	1 564
6 Pamona Timur	550	1 626	1 058	4 033
7 Lore Selatan	190	447	628	1 858
8 Lore Barat	110	324	222	771
9 Lore Utara	282	243	229	910
10 Lore Tengah	439	1 172	1 050	3 669
11 Lore Timur	548	841	1 047	2 670
12 Lore Peore	205	405	476	1 475
13 Poso Pesisir	245	730	614	1 901
14 Poso Pesisir Selatan	122	457	520	1 196
15 Poso Pesisir Utara	236	1 121	1 019	2 982
16 Poso Kota	144	175	132	552
17 Poso Kota Selatan	169	402	377	1 136
18 Poso Kota Utara	58	292	151	616
19 Lage	249	520	297	1 159
<b>Poso</b>	<b>5 008</b>	<b>13 979</b>	<b>13 007</b>	<b>38 940</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Poso  
Population Control dan Family Planning Service of Poso Regency

## 4.3 Agama/Religion

**Tabel 4.2.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number Of Worship Facilities By District In Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja		Pura Temple	Vihara Vihara
			Protestan Christian Church	Katholik Catholic Church		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pamona Selatan	16	17	27	2	5	0
02. Pamona Barat	0	0	20	3	8	0
03. Pamona Tenggara	0	0	24	1	2	0
04. Pamona Utara	0	0	73	5	1	0
05. Pamona Pusalemba	1	0	0	0	0	0
06. Pamona Timur	3	0	27	0	8	0
07. Lore Selatan	1	0	26	1	8	0
08. Lore Barat	1	0	7	0	8	0
09. Lore Utara	17	1	32	1	0	0
10. Lore Tengah	1	0	19	1	1	0
11. Lore Timur	5	0	23	4	2	0
12. Lore Peore	6	0	14	0	6	0
13. Poso Pesisir	33	15	19	0	1	0
14. Poso Pesisir Selatan	6	0	29	3	7	0
15. Poso Pesisir Utara	16	9	17	1	8	0
16. Poso Kota	22	4	4	5	6	0
17. Poso Kota Selatan	6	0	18	0	0	0
18. Poso Kota Utara	19	1	9	1	0	0
19. Lage	16	4	42	1	0	00
<b>Poso</b>	<b>166</b>	<b>51</b>	<b>430</b>	<b>29</b>	<b>71</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Poso  
 Ministry of Religious Affairs of Poso Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan Di Kabupaten Poso, 2017**  
**Population According to Religion and District In Poso Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Kristen <i>Christian</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hinduism</i>	Budha <i>Budhaim</i>	Konghucu <i>Confucianism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Pamona Selatan	8 912	10 649	534	321	0	0
02. Pamona Barat	35	5 745	302	3 312	0	0
03. Pamona Tenggara	0	5 926	58	394	0	0
04. Pamona Utara	57	12 397	155	34	0	0
05. Pamona Pusalemba	154	11 847	40	235	0	0
06. Pamona Timur	648	10 123	85	45	0	0
07. Lore Selatan	141	5 729	63	2	0	0
08. Lore Barat	45	2 992	1	0	0	0
09. Lore Utara	4 165	6 104	103	3	0	0
10. Lore Tengah	171	4 221	65	1	0	0
11. Lore Timur	1 708	2 810	472	797	0	0
12. Lore Peore	530	2 931	0	498	0	0
13. Poso Pesisir	16 580	4 152	27	12	0	0
14. Poso Pesisir Selatan	1 405	6 083	16	1776	0	0
15. Poso Pesisir Utara	8 847	3 261	38	4108	0	0
16. Poso Kota	17 949	174	0	21	4	0
17. Poso Kota Selatan	2 301	6 993	70	28	0	0
18. Poso Kota Utara	9 181	1 600	0	18	0	0
19. Lage	5 577	13 636	65	33	0	0
<b>Poso</b>	<b>78 406</b>	<b>117 373</b>	<b>2 094</b>	<b>11 638</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Poso  
 Ministry of Religious Affairs of Poso Regency

## SOCIAL

### 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel** 4.3.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table** *Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Poso Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Polres Poso / Sat Reskrim	333	368
2	Poso Kota	100	73
3	Poso Pesisir	47	89
4	Poso Pesisir Utara	29	35
5	Poso Pesisir Selatan	15	27
6	Lage	71	74
7	Pamona Utara	107	86
8	Pamona Timur	22	42
9	Pamona Selatan	44	62
10	Pamona Barat	15	19
11	Lore Utara	36	48
12	Lore Tengah	15	3
13	Lore Selatan	41	37

Sumber/Source:      Kepolisian Resort Poso  
                              *Police Resort of Poso Regency*

**Tabel**  
**Table**

4.3.2

**Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Crime Clearance Rate by District Police Office in Poso Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Polres Poso / Sat Reskrim	253	245
2	Poso Kota	57	41
3	Poso Pesisir	64	45
4	Poso Pesisir Utara	43	25
5	Poso Pesisir Selatan	12	23
6	Lage	40	45
7	Pamona Utara	69	42
8	Pamona Timur	10	22
9	Pamona Selatan	36	51
10	Pamona Barat	6	10
11	Lore Utara	23	23
12	Lore Tengah	13	4
13	Lore Selatan	38	32

Sumber/Source: Kepolisian Resort Poso  
Police Resort of Poso Regency

## SOCIAL

### 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

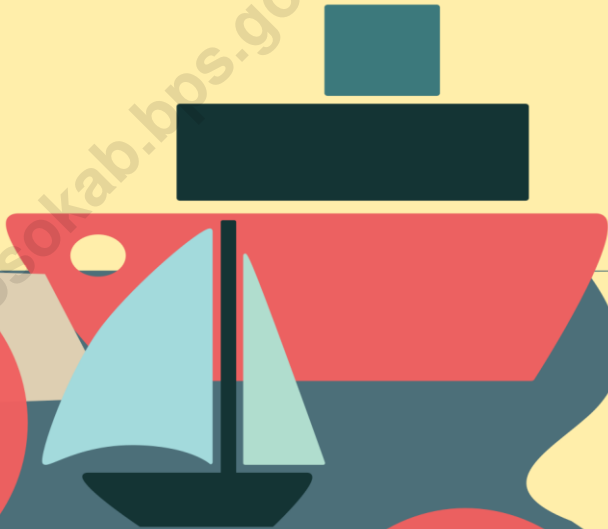
**Tabel** 4.2.3 **Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Poso, 2013 - 2017**  
**Table** *Poverty Line And Poor Population In Poso Regency, 2013 - 2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rp/Kap/Bulan)	Penduduk Miskin Poor Population	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(3)
2013	343,358	41 290	18,22
2014	358,562	39 647	17,09
2015	378,19	42 640	18,16
2016	416,003	42 230	17,71
2017	429,161	41 880	17,16

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional  
National Socio Economic Survey

# BAB 5

## PERTANIAN AGRICULTURE



**1056**

PERAHU TANPA  
MOTOR

**16**

KAPAL MOTOR

**1196**

PERAHU MOTOR  
TEMPEL





## PENJELASAN TEKNIS

## TECHNICAL NOTES

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. <b>Lahan sawah</b> adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.</p> <p>2. <b>Tegal/Kebun</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.</p> <p>3. <b>Ladang/Huma</b> adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).</p> | <p>1. <b>Wetland</b> is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.</p> <p>2. <b>Dry field/Garden</b> is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting</p> <p>3. <b>Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land</b> is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it</p> |
|---|--|

## AGRICULTURE

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas:

*has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

### 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam

*crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

### 7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

**Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

**Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

### 8. **Annual fruit and vegetable plants**

**Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

**Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

## AGRICULTURE

mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney

langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat

*beans.*

*Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

## AGRICULTURE

Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah: karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of*

hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem

*forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*



## AGRICULTURE

penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:  
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);  
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);  
Taman Buru (TB).  
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

## AGRICULTURE

- bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial*

dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari

*forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

## AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic*

air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

*animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://posokab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Perkebunan**

Sesuai letak geografisnya, sebagian besar lahan perkebunan di Kabupaten Poso digunakan untuk menanam tanaman cokelat, dengan luas lahan mencapai 38.949 Ha. Namun, jenis tanaman yang memiliki produktivitas tertinggi adalah tanaman kopi dengan angka 900 Kg/Ha.

**Peternakan**

Populasi ternak di Poso mayoritas adalah babi dengan jumlah ternak terbanyak berada di Kecamatan Lage. Sedangkan dari populasi unggas, jumlah ayam pedaging masih mendominasi dengan jumlah unggas sebanyak 193.998 ekor di tahun 2017.

**Estate Crops**

*Due to geographical condition, mostly of estate crops used cacao, the crop area amounted to 38.949 Ha. On the other hand, coffee is the most productive with productivity rate 900 Kg/Ha.*

**Livestock**

*Majority of livestock lived in Poso is pig with the most populated livestock located in Subdistrict of Lage. Moreover, the poltery population was dominated by broiler with 193.998 chickens in 2017.*

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel** 5.1.1 **Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Poso (hektar), 2017**  
**Table** 5.1.1 **Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Poso Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Irigasi Irrigation</b>	<b>Non Irigasi Non Irrigation</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	3 083,5	500,5
2	Pamona Barat	1 657,9	426,0
3	Pamona Tenggara	1 320,2	115,8
4	Pamona Utara	419,0	9,0
5	Pamona Puselemba	1 187,2	252,8
6	Pamona Timur	2 080,0	121,0
7	Lore Selatan	990,1	21,9
8	Lore Barat	652,0	0,0
9	Lore Utara	1 040,0	207,6
10	Lore Tengah	1 750,0	60,0
11	Lore Timur	1 599,3	354,7
12	Lore Peore	571,6	127,5
13	Poso Pesisir	1 222,0	50,0
14	Poso Pesisir Selatan	265,0	0,0
15	Poso Pesisir Utara	660,0	0,0
16	Poso Kota	0,0	0,0
17	Poso Kota Selatan	0,0	0,0
18	Poso Kota Utara	0,0	0,0
19	Lage	160,0	0,0
	<b>Poso</b>	<b>18 657,8</b>	<b>2 246,8</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*



**Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso (hektar), 2017**

**Tabel**  
**Table** 5.1.2

***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Poso Regency (hectar), 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Tegal/Kebun Dry Field/Garden</b>	<b>Ladang/Huma Shifting Cultivation</b>	<b>Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pamona Selatan	400,0	0,0	75,0
2	Pamona Barat	170,0	0,0	0,0
3	Pamona Tenggara	471,0	720,0	36,2
4	Pamona Utara	4 280,0	4 280,0	11,0
5	Pamona Puselemba	2 024,4	247,4	1 281,4
6	Pamona Timur	2 800,0	8 750,0	0,0
7	Lore Selatan	471,0	1 930,0	401,0
8	Lore Barat	650,0	332,8	860,0
9	Lore Utara	3 401,4	7 431,0	2 250,0
10	Lore Tengah	1 687,0	1 550,0	1 240,0
11	Lore Timur	873,0	75,0	85,0
12	Lore Peore	820,0	612,0	30,0
13	Poso Pesisir	3 064,0	689,0	183,0
14	Poso Pesisir Selatan	974,0	500,0	450,0
15	Poso Pesisir Utara	350,0	220,0	0,0
16	Poso Kota	150,0	98,0	0,0
17	Poso Kota Selatan	286,0	171,0	15,0
18	Poso Kota Utara	125,0	10,0	15,0
19	Lage	549,6	438,5	448,5
	<b>Poso</b>	<b>23 795,8</b>	<b>23 923,7</b>	<b>7 381,1</b>

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Poso Regency, 2017**

	<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Padi Sawah</b> <b>Wetland Paddy</b>	<b>Padi Ladang</b> <b>Dryland Paddy</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	5 848,7	0,0
2	Pamona Barat	3 123,0	0,0
3	Pamona Tenggara	1 967,8	0,0
4	Pamona Utara	836,0	314,5
5	Pamona Puselemba	3 112,9	20,0
6	Pamona Timur	3 939,3	0,0
7	Lore Selatan	1 961,4	0,0
8	Lore Barat	1 273,0	0,0
9	Lore Utara	2 370,0	0,0
10	Lore Tengah	2 691,1	0,0
11	Lore Timur	3 684,1	0,0
12	Lore Peore	1 230,1	0,0
13	Poso Pesisir	2 238,6	0,0
14	Poso Pesisir Selatan	344,6	565,4
15	Poso Pesisir Utara	1 236,9	0,0
16	Poso Kota	0,0	0,0
17	Poso Kota Selatan	0,0	0,0
18	Poso Kota Utara	0,0	0,0
19	Lage	208,1	19,0
	<b>Poso</b>	<b>36 065,6</b>	<b>918,9</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi  
Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, paddy

## AGRICULTURE

### Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017

**Tabel 5.1.4** *Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Poso Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	462,5	0,0	6,0	0,0	16,0	0,0
2	Pamona Barat	189,0	0,0	1,0	0,0	1,0	0,0
3	Pamona Tenggara	1 521,8	27,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pamona Utara	488,6	99,8	8,0	0,0	4,6	4,5
5	Pamona Puselemba	668,9	132,6	2,0	0,0	7,7	3,3
6	Pamona Timur	393,1	20,0	0,0	1,0	4,0	2,5
7	Lore Selatan	290,0	1,0	3,0	0,0	7,0	1,0
8	Lore Barat	135,0	3,0	3,7	0,0	16,0	1,0
9	Lore Utara	540,0	0,0	12,0	0,0	63,0	113,0
10	Lore Tengah	496,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Lore Timur	1 131,5	6,0	3,0	0,0	6,0	12,0
12	Lore Peore	487,0	18,5	7,0	0,0	1,0	0,0
13	Poso Pesisir	955,6	22,0	4,5	0,0	5,0	8,3
14	Poso Pesisir Selatan	1 132,8	553,3	1,0	0,0	0,0	0,0
15	Poso Pesisir Utara	963,4	0,0	10,0	2,0	21,0	12,0
16	Poso Kota	49,0	0,0	3,0	0,0	1,0	1,0
17	Poso Kota Selatan	68,0	0,0	4,0	0,0	6,0	3,0
18	Poso Kota Utara	45,0	0,0	4,0	0,0	5,0	0,0
19	Lage	776,4	1,0	16,5	3,3	17,3	10,8
	<b>Poso</b>	<b>10 793,6</b>	<b>884,7</b>	<b>88,7</b>	<b>17,8</b>	<b>181,6</b>	<b>172,4</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija  
 Source: Agriculture Departement through Statistic Report of Food Crops, secondary crops

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Poso (kw/Ha), 2017  
**Table 5.2.1** Production Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Poso Regency (Kw/Ha), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Kacang Panjang Long Bean
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	0	312,34	0	0	1 108,64	587,55
2	Pamona Barat	0	223,1	0	0	596,96	78,34
3	Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	0	446,2	0	0	0	430,87
5	Pamona Puselemba	0	133,86	0	0	170,56	0
6	Pamona Timur	0	44,62	0	0	0	78,34
7	Lore Selatan	58,67	133,86	0	0	596,96	0
8	Lore Barat	1 232,07	44,62	176,48	1 773,3	0	117,51
9	Lore Utara	2 581,48	1 517,08	7 235,68	86 300,6	14 668,16	391,7
10	Lore Tengah	0	267,72	0	0	341,12	78,34
11	Lore Timur	4 048,23	535,44	176,48	21 575,15	6 140,16	156,68
12	Lore Peore	117,34	223,1	0	0	511,68	117,51
13	Poso Pesisir	0	535,44	0	0	0	705,06
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	117,51
15	Poso Pesisir Utara	0	178,48	0	0	0	0
16	Poso Kota	0	0	0	0	0	78,34
17	Poso Kota Selatan	0	44,62	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	0	267,72	0	0	0	274,19
19	Lage	0	223,1	0	0	682,24	78,34
	<b>Poso</b>	<b>8 037,79</b>	<b>5131,3</b>	<b>7 588,64</b>	<b>109 649,1</b>	<b>24 816,48</b>	<b>3 290,28</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Poso, 2017**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Poso Regency, 2017**

**Tabel**  
**Table** 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pamona Selatan	10	300	12	350	70	200	0
2 Pamona Barat	0	13	0	30	0	0	0
3 Pamona Tenggara	0	135	0	34	0	0	0
4 Pamona Utara	0	0	0	200	35	0	0
5 Pamona Puselemba	0	0	2	8	4	0	0
6 Pamona Timur	0	0	0	7	3	4	0
7 Lore Selatan	0	0	0	0	0	0	0
8 Lore Barat	259	12	0	0	0	0	0
9 Lore Utara	7	0	6	51	4	1	0
10 Lore Tengah	0	0	72	40	2	1	0
11 Lore Timur	0	14	9	7	2	1	0
12 Lore Peore	0	0	2	1	1	1	0
13 Poso Pesisir	18	34	0	19	11	0	0
14 Poso Pesisir Selatan	47	1 100	0	300	0	100	0
15 Poso Pesisir Utara	0	250	0	350	200	12	0
16 Poso Kota	0	0	0	10	0	0	0
17 Poso Kota Selatan	0	0	0	25	12	0	0
18 Poso Kota Utara	63	147	0	262	90	1	0
19 Lage	0	0	0	0	0	0	0
<b>Poso</b>	<b>404</b>	<b>2 007</b>	<b>103</b>	<b>1 694</b>	<b>434</b>	<b>321</b>	<b>0</b>

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Source: Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (hektar), 2017

Tabel 5.3.1

Table

*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Poso Regency (hectare), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi Robusta <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Kemiri <i>Candle Nut</i>	Pala <i>pala</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pamona Selatan	0	20	428	71	128	4 286	211	50	0
2 Pamona Barat	0	11	20	167	40	2 935	61	0	60
3 Pamona Tenggara	94	9	98	80	19	1 489	119	5	0
4 Pamona Utara	0	12	80	1	46	1 698	725	350	145
5 Pamona Puselemba	0	11	3	30	71	1 975	700	14	251
6 Pamona Timur	0	0	196	76	20	2 533	481	15	96
7 Lore Selatan	0	10	0	70	8	1 801	38	8	48
8 Lore Barat	0	20	0	167	1	841	6	0	0
9 Lore Utara	0	0	0	113	0	1 523	0	13	0
10 Lore Tengah	0	0	0	55	0	1 129	0	0	0
11 Lore Timur	0	0	0	386	0	713	0	51	0
12 Lore Peore	0	0	0	166	0	603	0	0	0
13 Poso Pesisir	25	985	0	20	39	6 757	92	0	173
14 Poso Pesisir Selatan	15	993	0	22	2	2 047	27	103	87
15 Poso Pesisir Utara	110	800	22	13	10	3 709	75	0	364
16 Poso Kota	0	0	0	22	6	233	42	0	25
17 Poso Kota Selatan	0	261	0	0	2	640	48	0	0
18 Poso Kota Utara	0	855	0	0	0	585	0	0	9
19 Lage	18	975	0	20	0	3 519	15	0	18
<b>Poso</b>	<b>262</b>	<b>4 962</b>	<b>847</b>	<b>1 623</b>	<b>401</b>	<b>38 949</b>	<b>2 640</b>	<b>609</b>	<b>1 276</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso

Source: *Forestry and Plantation Service Office of Poso Regency*

## AGRICULTURE

**Tabel**  
**Table**

5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ton), 2017**  
**Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Poso Regency (ton), 2017**

	<b>Kecamatan</b> <b>Subdistrict</b>	<b>Karet</b> <b>Rubber</b>	<b>Kelapa</b> <b>Coconut</b>	<b>Kelapa</b> <b>Sawit</b> <b>Oil</b> <b>Palm</b>	<b>Kopi</b> <b>Robusta</b> <b>Coffee</b>	<b>Lada</b> <b>Pepper</b>	<b>Kakao</b> <b>Cocoa</b>	<b>Pala</b> <b>pala</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pamona Selatan	0	39,00	434,20	7,13	42,63	1 906	0
2	Pamona Barat	0	8,00	12,00	50,02	0	1 901	0
3	Pamona Tenggara	0	4,46	20,00	30,00	0	950	0
4	Pamona Utara	0	14,85	0	0	0,81	684	5,50
5	Pamona Puselemba	0	13,00	0	0	7,20	718	0
6	Pamona Timur	0	0	120,00	26,00	0	1 175	0
7	Lore Selatan	0	5,80	0	220,00	0	1 990	0
8	Lore Barat	0	0	0	0	0	1	0
9	Lore Utara	0	0	0	30,00	0	650	0
10	Lore Tengah	0	0	0	44,6	0	476	0
11	Lore Timur	0	0	0	325,00	0	452	0
12	Lore Peore	0	0	0	164,00	0	450	0
13	Poso Pesisir	0	969,24	0	0,60	4,60	5 936	0
14	Poso Pesisir Selatan	0	625,00	0	0	0	1 668	0
15	Poso Pesisir Utara	25,00	402,00	0,04	0,50	0	1 545	0,23
16	Poso Kota	0	0	0	2,75	0	86	1,32
17	Poso Kota Selatan	0	327,00	0	0	0	560	0
18	Poso Kota Utara	0	402,00	0	0	0	396	0
19	Lage	0	0,650	0	0	0	1	0
	<b>Poso</b>	<b>25,00</b>	<b>811</b>	<b>586,24</b>	<b>900,6</b>	<b>55,24</b>	<b>21 545</b>	<b>7,05</b>

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso

Source: Forestry and Plantation Service Office of Poso Regency

## 5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel**  
**Table**      **5.4.1**  
**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di**  
**Kabupaten Poso, 2017**  
**Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in**  
**Poso Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy</i> <i>Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef</i> <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pamona Selatan	0	2 143	155	0	466	0	4 142
2	Pamona Barat	0	200	21	0	0	0	6 021
3	Pamona Tenggara	0	1 003	601	0	13	0	862
4	Pamona Utara	0	2 509	0	0	79	0	1 585
5	Pamona Pusalemba	0	2 211	25	0	95	0	1 615
6	Pamona Timur	0	2 203	181	0	9	0	8 562
7	Lore Selatan	0	1 569	387	3	0	0	2 857
8	Lore Barat	0	168	129	0	0	0	968
9	Lore Utara	0	894	60	15	0	0	1 394
10	Lore Tengah	0	1 843	602	21	0	0	3 133
11	Lore Timur	0	402	191	0	17	0	881
12	Lore Peore	0	199	26	0	0	0	1 758
13	Poso Pesisir	0	1 173	0	0	1 994	0	564
14	Poso Pesisir Selatan	0	1 179	0	0	671	0	4 469
15	Poso Pesisir Utara	0	792	0	0	1 543	0	4 286
16	Poso Kota	0	160	0	0	2 272	0	0
17	Poso Kota Selatan	0	368	0	0	342	0	4
18	Poso Kota Utara	0	174	0	0	1 130	0	683
19	Lage	0	2 645	1	0	240	0	25 609
	<b>Poso</b>	0	21 835	2 379	39	8 871	0	69 393

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso

Source: Livestock Service Office of Poso Regency



## AGRICULTURE

**Tabel**  
**Table**

5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Poso, 2017**  
**Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Poso Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ayam Kampung Native Chicken</b>	<b>Ayam Petelur Layer</b>	<b>Ayam Pedaging Broiler</b>	<b>Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	0	30 500	4 320	717
2	Pamona Barat	0	0	1 728	786
3	Pamona Tenggara	0	0	0	1 186
4	Pamona Utara	0	1 479	3 334	2 789
5	Pamona Pusalemba	0	0	5 709	408
6	Pamona Timur	0	0	744	488
7	Lore Selatan	0	0	0	5 600
8	Lore Barat	0	0	678	8 577
9	Lore Utara	0	0	2 785	4 359
10	Lore Tengah	0	0	0	2 320
11	Lore Timur	0	106	0	5 579
12	Lore Peore	0	0	0	4 067
13	Poso Pesisir	0	4 822	30 170	715
14	Poso Pesisir Selatan	0	4 101	5 124	667
15	Poso Pesisir Utara	0	0	6 837	737
16	Poso Kota	0	22 506	30 080	3 484
17	Poso Kota Selatan	0	2 855	20 866	1 633
18	Poso Kota Utara	0	10 418	73 689	373
19	Lage	0	9 213	7 934	823
	<b>Poso</b>	<b>0</b>	<b>86 000</b>	<b>193 998</b>	<b>45 308</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso

Source: Livestock Service Office of Poso Regency

**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Poso, 2017**  
**Tabel 5.4.3** *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Poso Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
	Potong <i>Beef Cattle</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Pamona Selatan	70	8	0	42	0	48
2 Pamona Barat	6	3	0	0	0	56
3 Pamona Tenggara	35	6	0	0	0	40
4 Pamona Utara	42	0	0	0	0	28
5 Pamona Pusalemba	115	2	0	0	0	1008
6 Pamona Timur	120	3	0	0	0	51
7 Lore Selatan	40	7	0	0	0	48
8 Lore Barat	8	3	0	0	0	17
9 Lore Utara	40	4	0	12	0	56
10 Lore Tengah	20	5	0	0	0	32
11 Lore Timur	28	3	0	18	0	16
12 Lore Peore	12	4	0	8	0	12
13 Poso Pesisir	45	0	0	30	0	27
14 Poso Pesisir Selatan	30	0	0	12	0	95
15 Poso Pesisir Utara	42	0	0	47	0	3360
16 Poso Kota	760	4	0	58	0	0
17 Poso Kota Selatan	14	0	0	12	0	240
18 Poso Kota Utara	18	0	0	18	0	11
19 Lage	87	0	0	8	0	48
<b>Poso</b>	<b>1 532</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>265</b>	<b>0</b>	<b>5 193</b>

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso

Source: *Livestock Service Office of Poso Regency*

## AGRICULTURE

### 5.5 PERIKANAN/FISHERY

**Tabel** 5.5.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso 2016 dan 2017**  
**Table** 5.5.1 **Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Poso Regency, 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	0	0	129	150	129	150
2	Pamona Barat	0	0	122	122	122	122
3	Pamona Tenggara	0	0	98	98	98	98
4	Pamona Utara	0	0	150	150	150	150
5	Pamona Pusalemba	0	0	150	150	150	150
6	Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	0	0	25	25	25	25
11	Lore Timur	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	0	0	25	25	25	25
13	Poso Pesisir	520	520	0	0	520	520
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	250	379	0	0	250	379
16	Poso Kota	311	311	0	0	311	311
17	Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	379	250	0	0	379	250
19	Lage	250	250	0	0	250	250
	<b>Poso</b>	<b>1710</b>	<b>1710</b>	<b>699</b>	<b>720</b>	<b>2409</b>	<b>2430</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso

Source: Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.2

**Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso (ton), 2016 dan 2017**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Poso Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	0	0	31,0	90,9	31,0	90,9
2	Pamona Barat	0	0	29,3	27,2	29,3	27,2
3	Pamona Tenggara	0	0	23,5	32,7	23,5	32,7
4	Pamona Utara	0	0	26	21	26	21
5	Pamona Pusalemba	0	0	360	356	360	356
6	Pamona Timur	0	0	0	0	0	0
7	Lore Selatan	0	0	0	0	0	0
8	Lore Barat	0	0	0	0	0	0
9	Lore Utara	0	0	0	0	0	0
10	Lore Tengah	0	0	0	0	0	0
11	Lore Timur	0	0	0	0	0	0
12	Lore Peore	0	0	6,0	6,5	6,0	6,5
13	Poso Pesisir	1738	1824	0	0	1738	1824
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	2066	2170	0	0	2066	2170
16	Poso Kota	1440	1701	0	0	144	1701
17	Poso Kota Selatan	0	0	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	840	756	0	0	0	756
19	Lage	1426	1560	0	0	1426	1560
	<b>Poso</b>	<b>5374</b>	<b>8011</b>	<b>475,8</b>	<b>1284</b>	<b>5849,8</b>	<b>9295</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso

Source: Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

## AGRICULTURE

### Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Poso, 2017

Tabel  
Table 5.5.3

#### Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Poso Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Rawa Swamp	Sungai River	Danau Lake	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pamona Selatan	0	0	303	0	0	0	303
2	Pamona Barat	0	0	126	0	0	0	126
3	Pamona Tenggara	0	0	148	0	0	0	148
4	Pamona Utara	0	0	108	0	10	0	108
5	Pamona Pusalemba	0	0	31	0	0	0	31
6	Pamona Timur	0	0	53	0	0	312	365
7	Lore Selatan	0	0	198	0	0	0	198
8	Lore Barat	0	0	240	0	0	0	240
9	Lore Utara	0	0	74	0	0	0	74
10	Lore Tengah	0	0	159	0	0	0	159
11	Lore Timur	0	0	48	0	0	0	48
12	Lore Peore	0	0	25	0	0	0	25
13	Poso Pesisir	78	72	14	0	0	0	164
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	52	0	0	0	52
15	Poso Pesisir Utara	0	97	13	0	0	0	110
16	Poso Kota	0	0	1	0	18	0	19
17	Poso Kota Selatan	0	0	36	0	20	0	56
18	Poso Kota Utara	25	0	0	0	25	0	50
19	Lage	15	0	40	0	15	0	70
	<b>Poso</b>	<b>118</b>	<b>169</b>	<b>1 669</b>	<b>0</b>	<b>88</b>	<b>312</b>	<b>2 246</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso

Source: Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

**Tabel**  
**Table** 5.5.4

**Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Poso (ton), 2017**  
**Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Poso Regency (ton), 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Budidaya Laut Marine Culture</b>	<b>Tambak Brackish Water Pond</b>	<b>Kolam Fresh Water Pond</b>	<b>Rawa Swamp</b>	<b>Sungai River</b>	<b>Dana u Lake</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pamona Selatan	0	0	190	0	0	2 245	2 435
2	Pamona Barat	0	0	93	0	0	0	93
3	Pamona Tenggara	0	0	144	0	0	1 170	1 314
4	Pamona Utara	0	0	93	0	98	163	354
5	Pamona Pusalemba	0	0	65	67	0	0	132
6	Pamona Timur	0	0	96	0	150	2 625	2 871
7	Lore Selatan	0	0	160	0	0	0	160
8	Lore Barat	0	0	141	0	0	1 447	1 588
9	Lore Utara	0	0	57	5	0	0	62
10	Lore Tengah	0	0	119	0	0	0	119
11	Lore Timur	0	0	62	0	0	0	62
12	Lore Peore	0	0	57	0	0	0	57
13	Poso Pesisir	450	440	26	0	0	0	916
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	37	0	0	0	37
15	Poso Pesisir Utara	410	510	27	0	0	0	947
16	Poso Kota	0	0	0,5	0	125	0	125,5
17	Poso Kota Selatan	0	0	7	0	143	0	150
18	Poso Kota Utara	290	0	0	0	124	0	414
19	Lage	350	0	24	0	110	0	484
	<b>Poso</b>	<b>1 500</b>	<b>950</b>	<b>1 398</b>	<b>72</b>	<b>750</b>	<b>7 650</b>	<b>11 570</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso

Source: Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

**Tabel 5.5.5** Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Poso, 2017  
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Poso Regency, 2017*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat</b>	<b>Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat</b>	<b>Kapal Motor Inboard Motorboat</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pamona Selatan	49	23	0
2	Pamona Barat	48	12	0
3	Pamona Tenggara	45	15	0
4	Pamona Utara	0	0	0
5	Pamona Pusalemba	78	32	0
6	Pamona Timur	0	0	0
7	Lore Selatan	0	0	0
8	Lore Barat	0	0	0
9	Lore Utara	0	0	0
10	Lore Tengah	0	0	0
11	Lore Timur	0	0	0
12	Lore Peore	12	0	0
13	Poso Pesisir	290	320	0
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	0
15	Poso Pesisir Utara	108	318	2
16	Poso Kota	140	168	8
17	Poso Kota Selatan	0	0	0
18	Poso Kota Utara	81	87	2
19	Lage	205	215	4
	<b>Poso</b>	<b>1056</b>	<b>1196</b>	<b>16</b>

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Poso

Source: Marine Affairs and Fishery Service Office of Poso Regency

## 5.6 KEHUTANAN/FORESTY

**Tabel 5.6.1** Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Poso (hektar), 2017  
**Table** Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Poso Regency (hectare), 2017

	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1	Areal Penggunaan Lain (APL)	198 895,39
2	Hutan Lindung (HL)	124 455,59
3	Hutan Produksi Tetap (HP)	36 559,20
4	Hutan Produksi Konversi (HPK)	5 461,31
5	Hutan Produksi Terbatas (HPT)	162 534,93
6	Tubuh Air (TA)	1 179,78
<b>Poso</b>		<b>529 086,29</b>

Sumber: UPT KPH Kabupaten Poso

Source: Forestry Service Office of Poso Regency



## AGRICULTURE

**Tabel 5.6.2** Izin Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu Kabupaten Poso, 2017

*Table* **Permit for Collection of Non Timber Forest Products 2017**

	Hasil Hutan	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
1	Rotan	260
2	Damar	100
3	Getah Pinus	120
<b>Poso</b>		<b>480</b>

Sumber: UPT KPH Kabupaten Poso

Source: Forestry Service Office of Poso Regency

# BAB 6

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION



PELANGGAN PDAM  
**10.293**  
**JIWA**



AIR YANG  
DISALURKAN  
**167.996M<sup>3</sup>**



PELANGGAN LISTRIK  
**33.573**  
**JIWA**



LISTRIK YANG  
TERJUAL  
**65.795.745 KWH**



**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terlekat pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
  2. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
  3. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi, dan penerimaan lain.
  4. Nilai tambahan adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
  5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4
1. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
  2. *inputs or intermediate costs is defined as costs incurred in industrial processes in the form of raw materials, fuel, other goods outside of raw materials/auxiliary materials, industrial services, rental of buildings, and non-industrial service costs*
  3. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
  4. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
  5. *Manufacturing industries are categorized into four groups,*

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

golongan berdasarkan banyaknya pekerja yaitu :

- Industri besar (100 orang pekerja atau lebih),
- Industri sedang/menengah (20-99) orang pekerja)
- Industri kecil (5-19 orang pekerja)
- Industri mikro ( 1-4 orang pekerja)

based on the number of employees:

- Large scale manufacturing (100 employees or more)
- Medium scale manufacturing (20– 99 employees)
- Small scale manufacturing (5 – 19 employees)
- Micro industry (1 – 4 employees).

6. Rasio Elektrifikasi adalah persentase rumah tangga yang sudah teraliri listrik dibandingkan dengan jumlah rumah tangga

6. *Electrification Ratio is percentage of household with electricity installed compared to total household.*

7. Tingkat Kehilangan Air adalah jumlah air yang tidak terjual dari air yang sudah didistribusikan yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

7. *Water Loosing Degree is the unsold water which already distributed, mainly expressed using percentage.*

8. Reservoir Distribusi adalah bangunan penampungan air bersih dari instalasi pengolahan untuk kemudian didistribusikan ke daerah pelayanan melalui jaringan pipa

8. *Distribution Reservoir is building especially for storing clean water from processing installment with purpose to distribute via pipe later.*

## INDUSTRI, PERAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### Industri

Pada tahun 2017 di Kabupaten Poso terdapat 1.120 industri kecil, 208 industri kerajinan dan tidak ada industri sedang dan besar, jumlah ini penurunan dari tahun 2016 terutama untuk industri kecil dimana terdapat 1.588 industri kecil, sementara untuk industri kerajinan mengalami meningkat dari 60 industri kerajinan, dengan demikian pada tahun 2017 seluruhnya berjumlah 1.328 perusahaan.

Senada dengan meningkatnya perusahaan perindustrian mampu menyerap tenaga kerja yang banyak. Jumlah tenaga kerja yang mampu terserap di perusahaan perindustrian pada tahun 2017 sebanyak 3.511 orang, , dimana industri kecil mampu menyerap sebanyak 2.907 orang tenaga kerja.

#### Industry

*In 2017 in Poso Regency, there are 1.120 small industries, 208 handicraft industries and there is no big and medium industries. This number is decreasing from 2016 especially for the small industries where there were 1.588 small industries, while the handicraft industry is increasing from 60 handicraft industries. Then, there are 1.328 companies in 2017 altogether.*

*The increase of industrial companies helps unemployment to get a job. The number of people who are hired in the industrial companies in 2017 are 3.511 people, where small industries are able to hire 2.907 people.*

**Energi**

Pada tahun 2017 di Kabupaten Poso tercatat sebanyak 33.573 pelanggan listrik dengan listrik terjual sebesar 65.795.745 KWH,. Listrik yang digunakan masyarakat kabupaten Poso tersebar di 7 unit PLN yaitu Ranting Poso, Taripa, Tomata, Ranting Tentena, Pendolo, Gintu, Wuasa ditambah listrik yang berasal dari PLTD yang disewa.

Ketersediaan air bersih yang sehat sangat dibutuhkan masyarakat. Air yang disalurkan di kabupaten Poso selama tahun 2017 berjumlah 167.966 m<sup>3</sup> dengan total nilai penjualan sebesar 554.115.950 juta rupiah.

**Energy**

*In 2017 in Poso District, there are 33.573 electricity customers with sold electricity are as many as 65.795.745 KWH. The electricity used by Poso District's villagers are spread in 7 PLN units which are Ranting Poso, Taripa, Tomata, Ranting Tentena, Pendolo, Gintu, Wuasa.*

*Availability of healthful clean water is very important for every people. Water distributed in Poso District in 2017 was 167.966 m<sup>3</sup> with total value of sale reached 554.115.950 rupiahs.*

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel** 6.1.1 **Banyaknya Perusahaan menurut Jenis Industri Tahun 2013-2017**  
*Table* **Number of Establishments by Kinds of Industries, 2013-2017**

Tahun Year	Besar Large	Sedang Medium	Kecil Small	Kerajinan Handicraft	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	...	...	....	...
2014	-	-	2 098	45	2 153
2015	-	-	1 588	60	1 648
2016	-	-	1 588	60	1 275
2017	-	-	1 120	208	1 328

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency



**INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

**Tabel 6.1.2** Banyaknya Tenaga Kerja menurut Jenis Industri Tahun 2013-2017  
**Table** *Number of Person Engaged by Kinds of Industries, 2013-2017*

Tahun Year	Besar Large	Sedang Medium	Kecil Small	Kerajinan Handicraft	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	...	...	....	...
2014	-	-	6 827	230	7 057
2015	-	-	8 381	258	8 639
2016	-	-	8 381	258	8 639
2017	-	-	2 907	604	3 511

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

**Tabel** 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Poso, 2013–2017**  
**Table** 6.2.1 **Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Poso Regency, 2013–2017**

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	23 795 350	46 824 029	37 161 085	28 094	9 634 850
2014	25 007 850	52 360 319	44 222 081	31 416	8 106 822
2015	26 726 950	56 043 013	46 147 391	33 626	9 861 996
2016	30 189 400	64 214 150	51 010 324	38 528	12 893 171
2017	33 010 650	72 949 308	65 795 745	43 770	6 747 452

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)  
 State Electricity Company (PLN)  
 Aplikasi Edison 2016 (Survei PLN)

**INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

**Tabel** 6.2.2 **Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2013–2017**  
**Table** 6.2.2 **Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Poso Regency, 2013–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<b>RAYON POSO</b>	26 567	28 097	29 673	31 458	33 573
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>26 567</b>	<b>28 097</b>	<b>29 673</b>	<b>31 458</b>	<b>33 573</b>

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)  
State Electricity Company (PLN)  
Aplikasi Edison 2016 (Survei PLN)

**INDUSTRI, PERAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI**

**Tabel**  
**Table** 6.2.3

**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Poso Regency, 2017**

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m<sup>3</sup>)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	173	5 140	12 884 500
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	7 369	135 121	417 381 350
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	400	14 888	54 062 200
Niaga/ <i>Trade</i>	430	11 622	59 656 800
Industri/ <i>Industry</i>	25	1 195	9 972 100
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	0	159 000
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>10 398</b>	<b>167 966</b>	<b>554 115 950</b>

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Poso  
*Regional Clean Water Company of Poso Regency*

**INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION**

**Tabel 6.2.4** Jumlah Pelanggan dan Listrik yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table 6.2.4** *Number of Customer and Distributed Electricity by Type of Customers in Poso Regency, 2017*

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Listrik Terjual Electricity Sold (Kwh)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/Social	***	2 310 078	1 664 950 484
Rumah Tangga/Household	***	32 520 907	1 940 866 460
Instansi Pemerintah/ Government Institution	***	8 002 455	1 132 269 681
Niaga/Trade	***	5 993 233	678 182
Industri/Industry	***	2 058 672	187 238 761
Khusus/Exclusive	***	124 981	179 232 204
<b>Jumlah/Total</b>	<b>33 573</b>	<b>65 795 745</b>	<b>5 105 235 772</b>

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)  
 State Electricity Company (PLN)  
 Aplikasi Edison 2016 (Survei PLN)

# BAB 7

## PERDAGANGAN TRADE

**PASAR**  
8 UNIT

**WARUNG**  
56 UNIT

**KIOS**  
262 UNIT

**TOKO**  
169 UNIT





## PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
  - **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya
  - **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.
  - **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.
  - **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
  - Lainnya

## TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
  - **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
  - **Kommanditgesellschaft/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.
  - **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
  - **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
  - Others



## TRADE

2. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
  3. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
  4. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
  5. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Poso antara lain;
    - a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
    - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
    - c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun
2. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.
  3. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.
  4. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.
  5. **Trading Facilities** located in Poso ;
    - a. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
    - b. **Shop** is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
    - c. **Newsstand** is a small shop that functions the same as the stores, but

- memiliki ukuran lebih kecil.
- d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
6. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
7. **Jenis Koperasi** yang ada di Poso antara lain;
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)
  - b. KPR
  - c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)
  - d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
  - e. Koperasi Tani
  - f. Koperasi Serba Usaha (KSU)
  - g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
  - h. Koperasi Pesantren (Kopontren)
  - i. Koperasi TNI/Polri
  - j. KSP Cabang
- has a smaller size.
- d. **Warung** is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant
6. **Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.
7. *These are **Types of Cooperative** mainly used in Poso;*
- a. Koperasi Unit Desa (KUD)*
  - b. KPR*
  - c. Koperasi Karyawan (KOPKAR)*
  - d. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)*
  - e. KoperasiTani*
  - f. Koperasi Serba Usaha (KSU)*
  - g. Koperasi Simpan Pinjam (KSP)*
  - h. Koperasi Pesantren (Kopontren)*
  - i. Koperasi TNI/Polri*
  - j. KSP Cabang*

## TRADE

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="165 225 294 247">Perdagangan</p> <p data-bbox="127 272 527 515">Jumlah ijin usaha yang diterbitkan di kabupaten Poso selama tahun 2017 adalah sebanyak 680 dengan jumlah terbanyak adalah ijin usaha pedagang kecil. Ijin usaha terbanyak diterbitkan berada pada kecamatan pamona pusalemba.</p>	<p data-bbox="665 225 742 247"><i>Trading</i></p> <p data-bbox="568 272 958 515"><i>The number of business licenses issued in Poso District during 2017 is 680 with the highest number is small business license. Most business licenses issued are in Pamona pusalemba subdistrict.</i></p>
<p data-bbox="127 580 527 828">Pada tahun 2017 terdapat 474 unit koperasi di Kabupaten Poso. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Poso Kota sedang jumlah KUD terbanyak berada di kecamatan Pamona Selatan.</p>	<p data-bbox="568 580 958 828"><i>In 2017 there were 474 cooperative units in the regency of Poso. Districts with the highest number of cooperatives is Poso Kota while the highest number of KUD in the district South Pamona.</i></p>

**Tabel 7.1** Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Poso, 2013–2017  
**Table** *Number of Establishments by Type of Business Entity in Poso Regency, 2013–2017*

<b>Tipe Badan Hukum</b> <i>Type of Business Entity</i>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	0	0	16	30	42
CV/Firma	0	0	62	104	146
Koperasi	285	305	355	337	474
Perorangan	0	0	233	523	588
Lainnya	0	0	299	200	281
<b>Jumlah/Total</b>	<b>285</b>	<b>305</b>	<b>965</b>	<b>1 194</b>	<b>1 531</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
 Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency

## TRADE

**Tabel  
Table**

**7.2**

**Jumlah Ijin Usaha Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Business License Issued by Subdistrict in Poso Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pedagang Besar Wholesaler</b>	<b>Pedagang Menengah Medium Trader</b>	<b>Pedagang Kecil Small Trader</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pamona Selatan	-	-	42
2	Pamona Barat	-	-	16
3	Pamona Tenggara	-	-	21
4	Pamona Utara	-	1	46
5	Pamona Pusalemba	-	9	86
6	Pamona Timur	-	-	28
7	Lore Selatan	-	-	11
8	Lore Barat	-	-	9
9	Lore Utara	-	-	22
10	Lore Tengah	-	-	24
11	Lore Timur	-	-	8
12	Lore Peore	-	-	12
13	Poso Pesisir	-	3	74
14	Poso Pesisir Selatan	-	-	14
15	Poso Pesisir Utara	-	2	76
16	Poso Kota	-	9	68
17	Poso Kota Selatan	-	1	36
18	Poso Kota Utara	-	6	53
19	Lage	-	2	34
	<b>Poso</b>	<b>0</b>	<b>33</b>	<b>680</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency

**Tabel** 7.3 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Poso, 2013–2017**  
**Table** 7.3 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Poso Regency, 2013–2017**

<b>Sarana Perdagangan</b> <b>Trading Facilities</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	8	8	8	8	8
Toko/Store	-	-	98	150	169
Kios	-	-	158	233	262
Warung	-	-	38	50	56
<b>Jumlah/Total</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>302</b>	<b>441</b>	<b>495</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
 Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency

## TRADE

**Tabel**  
**Table**

7.4

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Poso Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>KUD</b>	<b>KPR</b>	<b>KOPKAR</b>	<b>Lainnya Other</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pamona Selatan	5	1	0	30	36
2	Pamona Barat	3	0	0	10	13
3	Pamona Tenggara	0	0	0	4	4
4	Pamona Utara	1	0	1	20	22
5	Pamona Pusalemba	2	2	0	35	39
6	Pamona Timur	1	1	0	14	16
7	Lore Selatan	1	1	1	8	11
8	Lore Barat	0	0	0	3	3
9	Lore Utara	2	0	0	14	16
10	Lore Tengah	2	1	0	1	4
11	Lore Timur	0	0	0	5	5
12	Lore Peore	1	0	0	2	3
13	Poso Pesisir	1	1	0	18	20
14	Poso Pesisir Selatan	1	0	0	20	21
15	Poso Pesisir Utara	2	1	0	18	21
16	Poso Kota	0	10	2	33	45
17	Poso Kota Selatan	1	2	0	15	18
18	Poso Kota Utara	1	2	0	21	24
19	Lage	1	1	0	23	25
	<b>Poso</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>4</b>	<b>294</b>	<b>346</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency

**Tabel 7.5** Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table** *Micro, Small and Medium Enterprises by Type Subdistrict in Poso Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pamona Selatan	932	1 536	1 558	594	602
2	Pamona Barat	1 049	1 343	1 360	308	318
3	Pamona Tenggara	344	617	628	728	735
4	Pamona Utara	943	1 102	1 117	926	931
5	Pamona Pusalemba	752	884	891	887	907
6	Pamona Timur	332	818	835	520	535
7	Lore Selatan	356	468	481	152	156
8	Lore Barat	289	292	306	166	170
9	Lore Utara	669	709	724	172	185
10	Lore Tengah	531	573	593	85	90
11	Lore Timur	397	791	801	51	57
12	Lore Peore	122	188	203	181	191
13	Poso Pesisir	338	374	379	834	844
14	Poso Pesisir Selatan	143	157	170	391	401
15	Poso Pesisir Utara	36	41	50	239	254
16	Poso Kota	155	160	167	1 794	1 824
17	Poso Kota Selatan	28	66	85	1 353	1 373
18	Poso Kota Utara	72	113	124	1 451	1 469
19	Lage	109	134	149	1 149	1 159
	<b>Poso</b>	<b>7 597</b>	<b>10 366</b>	<b>10 621</b>	<b>11 981</b>	<b>12 201</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Poso  
 Cooperatives, UMKM and Trade Service of Poso Regency





# BAB 8

## HOTEL DAN PARIWISATA *HOTEL AND TOURISM*

HOTEL NON BINTANG

**61 UNIT**

HOTEL BINTANG

**0 UNIT**





## PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di

## TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. *“Tourist” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
  - b. *“Excursionist” is any visitor staying less than 24 hours in the*

atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
4. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

*country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

3. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
4. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
5. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
7. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
8. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
8. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Hotel**

Berdasarkan hasil survei perusahaan/usaha jasa akomodasi tahun 2017, terdapat 61 hotel yang tersebar di kabupaten Poso. Jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016 persentase tingkat hunian hotel tertinggi terjadi pada bulan oktober tahun sebesar 34,21 %. Hal ini dipengaruhi oleh kegiatan pariwisata tahunan festival danau tektonik poso yang diselenggarakan pada setiap bulan november. Selain itu pada tahun 2016 terdapat kegiatan berskala nasional yang dipusatkan di kabupaten Poso seperti peringatan hari ulang tahun Brimob yang turut berperan dalam meningkatkan tingkat hunian hotel.

**Hotel**

*Result from Accomodation Services Establishment Survey shown that there are 60 Hotel spread over Poso Regency. This number has increased from the previous year.*

*In the year of 2016 the highest percentage of occupancy rate occurred in October at 34.21%. This is influenced by the annual tourism activity of tectonic lake festival poso held in every november. Additionally, by 2016 there are national activities centered in Poso district such as Brimob anniversary commemoration which contributes to increasing hotel occupancy rate.*

## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel Dan Restoran/ Rumah Makan Di Kabupaten Poso, 2015 -2017**  
**Table** *Number Of Hotel And Restaurant In Poso Regency, 2015 - 2017*

Tahun Year	Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Non Bintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	0	51	***
2016	0	60	***
2017	0	61	***
<b>Jumlah/Total</b>	<b>0</b>	<b>61</b>	<b>***</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*



**Tabel** 8.1.2 **Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan di Kabupaten Poso (hari), 2016**  
**Table** 8.1.2 **Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by Month in Poso Regency (day),2016**

<b>Bulan Month</b>	<b>Tamu Asing Foreign Visitor</b>	<b>Tamu Domestik Domestic Visitor</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	1,62	1,33
April/April	1,10	1,28
Mei/May	1,33	0,94
Juni/June	1,32	1,18
Juli/July	1,02	1,07
Agustus/August	1,25	1,21
September/September	1,30	1,27
Oktober/October	1,20	1,50
November/November	1,11	1,39
Desember/December	1,27	1,32
<b>2017</b>	<b>1,25</b>	<b>1,24</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
 Accommodation Services Establishment Survey

**Tabel**  
**Table** 8.1.3

**Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan di Kabupaten Poso, 2016**  
**Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Type of Accommodation and Month in Poso Regency, 2016**

Bulan Month	Hotel Berbintang Star Hotel	Hotel Nonbintang Nonstar Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/January	-	-
Februari/February	-	-
Maret/March	-	25,68
April/April	-	26,20
Mei/May	-	23,45
Juni/June	-	28,39
Juli/July	-	22,88
Agustus/August	-	27,58
September/September	-	26,43
Oktober/October	-	31,46
November/November	-	34,21
Desember/December	-	27,03
<b>Jumlah/Total</b>		<b>27,03</b>

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi  
Accommodation Services Establishment Survey



# BAB 9

## TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

PANJANG JALAN  
**1229,15 KM**

**ASPAL** 410,50 KM

**BUKAN ASPAL** 818,65 KM





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
  - a. Panjang jalan
  - b. Angkutan darat
  - c. Angkutan laut
  - d. Angkutan udara
  - e. Pos dan telekomunikasi
  
2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
  
3. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on transportations*
  - a. *Length of road*
  - b. *Land transportation*
  - c. *Sea transportation*
  - d. *Air transportation*
  - e. *Post and telecommunication*
  
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
  
3. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without luggage.

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

4. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  5. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
  6. Data Panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftarPJ-II/5.
  7. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar didermaga.
  8. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistic, layanan transaksi keuangan, dan
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without luggage.*
  5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*
  6. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
  7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
  8. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public.*

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

*Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

9. **Cek** adalah perintah tertulis nasabah kepada bank untuk menarik dananya sejumlah tertentu atas namanya atau atasunjuk.

9. **A cheque** is a document that orders a bank to pay a specific amount of money from a person's account to the person in whose name the cheque has been issued.

<https://posokab.bps.go.id>



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Transportasi**

Akses jalan yang mudah merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Kemudahan akses dapat mendukung perekonomian suatu daerah, apabila ada sektor yang berpotensi dikembangkan, misalnya industri dan pariwisata jika tidak didukung dengan kemudahan akses jalan akan memperlambat perkembangannya, bahkan cenderung mengurangi nilai jualnya.

Sarana jalan merupakan salah satu arus perokonomian di suatu daerah, oleh karena itu diperlukan tersedianya sarana perhubungan yang lancar, baik antar daerah dalam propinsi maupun antar kota di luar propinsi, sehingga arus lalu lintas baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor dapat beroperasi dengan baik.

Perkembangan sektor perhubungan khususnya panjang jalan di Kabupaten Poso yang merupakan jalan kabupaten pada tahun 2017

**Transportation**

*Easy access is one indicator of development success of an area. Easy access can support the economy of one region, if there is a potential sector to be developed, such as industry and tourism, if not supported by easy access, the development will be inhibited, even tends to reduce its value.*

*The access road is one of the economy flows in a region. Therefore, the availability of smooth transportation facilities inter-regions in the province or inter-city outside the province is needed, so that the flow of the traffic can operate properly.*

*The development of transportation sector, especially the road in Poso Regency which is the district road in 2017 is as long as 1.229,15 km, it increased compared to last year.*

sepanjang 1.229,15 km, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016.

**Komunikasi**

Data-data Pos yang disajikan dalam tabel 9.2.2 adalah jumlah surat biasa, warkat pos dan kartu pos, pos wesel dan pos paket. Dari keseluruhan jenis benda-benda pos yang dikirim/keluar, jenis benda pos yang memberikan kontribusi terbesar dari segi jumlah adalah jenis surat diterima yaitu sebanyak 24.261 buah, diikuti oleh surat dikirim yaitu sebanyak 21.217.

**Communication**

*Post data presented in table 9.2.2 are the number of ordinary letters, postal documents and postcards, money orders and parcels. Of the total types of postal items sent / received, the types of postal items that contributed the most in terms of number were types of letters received, namely 24,261 pieces, followed by letters sent as many as 21,217.*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

### 9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

**Tabel 9.1.1** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Poso (km), 2017  
*Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Poso Regency (km), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	-	-	159,94	159,94
2	Pamona Barat	-	-	38,25	38,25
3	Pamona Tenggara	-	-	7,00	7,00
4	Pamona Utara	-	-	120,09	120,09
5	Pamona Pusalemba	-	-	104,39	104,39
6	Pamona Timur	-	-	54,49	54,49
7	Lore Selatan	-	-	65,28	65,28
8	Lore Barat	-	-	52,53	52,53
9	Lore Utara	-	-	107,09	107,09
10	Lore Tengah	-	-	38,38	38,38
11	Lore Timur	-	-	33,18	33,18
12	Lore Peore	-	-	19,58	19,58
13	Poso Pesisir	-	-	106,15	106,15
14	Poso Pesisir Selatan	-	-	19,47	19,47
15	Poso Pesisir Utara	-	-	42,83	42,83
16	Poso Kota	-	-	54,32	54,32
17	Poso Kota Selatan	-	-	42,53	42,53
18	Poso Kota Utara	-	-	28,12	28,12
19	Lage	-	-	125,02	125,02
	<b>Jumlah/Total</b>	-	-	<b>1 229,15</b>	<b>1 229,15</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Poso

Source: *Departement of Public Works of Poso Regency*

**Tabel 9.1.2** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Poso (km), 2017  
**Table 9.1.2** *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Poso Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	22,06	87,56	50,32	159,94
2	Pamona Barat	10,37	14,22	13,65	38,25
3	Pamona Tenggara	0,98	4,9	1,19	7,00
4	Pamona Utara	22,75	49,78	47,55	120,09
5	Pamona Pusalemba	33,091	26,576	44,72	104,39
6	Pamona Timur	4,00	6,43	44,06	54,49
7	Lore Selatan	18,29	6,67	40,32	65,28
8	Lore Barat	1,93	1,93	48,67	52,53
9	Lore Utara	70,17	7,94	28,98	107,09
10	Lore Tengah	16,48	17,5	5,00	38,38
11	Lore Timur	23,75	9,43	0,00	33,18
12	Lore Peore	1,00	10,58	8,00	19,58
13	Poso Pesisir	47,68	22,05	36,42	106,15
14	Poso Pesisir Selatan	3,23	14,03	2,11	19,47
15	Poso Pesisir Utara	29,29	3,12	20,42	42,83
16	Poso Kota	49,35	4,96	0,00	54,32
17	Poso Kota Selatan	19,95	11,33	11,25	42,53
18	Poso Kota Utara	17,08	3,00	8,04	28,12
19	Lage	19,04	4,59	101,39	125,02
<b>Jumlah/Total</b>		<b>410,50</b>	<b>306,61</b>	<b>512,04</b>	<b>1229,15</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Poso

Source: Department of Public Works of Poso Regency

**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Tabel 9.1.3** Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Poso (km), 2017  
**Table 9.1.3** *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Poso Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	59,76	44,99	29.79	25.42
2	Pamona Barat	9.67	10.1	2.23	16.25
3	Pamona Tenggara	3.20	1.40	1.40	1.00
4	Pamona Utara	49.29	18.75	9.48	42.58
5	Pamona Pusalemba	32.76	11.91	20.57	39.15
6	Pamona Timur	4.16	4.99	4.89	40.46
7	Lore Selatan	18.68	5.53	4.52	36.75
8	Lore Barat	3.40	1.70	2.94	44.48
9	Lore Utara	41.21	20.44	9.57	35.89
10	Lore Tengah	18.23	10.55	6.93	3.28
11	Lore Timur	17.57	4.31	5.39	5.92
12	Lore Peore	8.66	0.88	0.66	9.38
13	Poso Pesisir	65.00	21.67	10.35	9.15
14	Poso Pesisir Selatan	14.28	1.95	1.39	1.77
15	Poso Pesisir Utara	26.32	12.76	6.47	7.31
16	Poso Kota	25.92	25.13	2.27	1.00
17	Poso Kota Selatan	23.7	8.81	8.13	1.88
18	Poso Kota Utara	19.12	6.30	2.70	0.00
19	Lage	32.75	20.05	14.00	58.22
<b>Jumlah/Total</b>		<b>473.68</b>	<b>232.16</b>	<b>143.47</b>	<b>379.87</b>

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Poso  
 Source: Departement of Public Works of Poso Regency

## 9.2 KANTOR POS/POST OFFICE

**Tabel 9.2.1** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2014–2017  
**Table 9.2.1** *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Poso Regency, 2014–2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	1	1	1	1
2	Pamona Barat	-	-	-	-
3	Pamona Tenggara	-	-	-	-
4	Pamona Utara	-	-	-	-
5	Pamona Pusalemba	1	1	1	1
6	Pamona Timur	-	-	-	-
7	Lore Selatan	-	-	-	-
8	Lore Barat	-	-	-	-
9	Lore Utara	-	-	-	-
10	Lore Tengah	-	-	-	-
11	Lore Timur	-	-	-	-
12	Lore Peore	-	-	-	-
13	Poso Pesisir	1	1	1	1
14	Poso Pesisir Selatan	-	-	-	-
15	Poso Pesisir Utara	-	-	-	-
16	Poso Kota	-	-	-	-
17	Poso Kota Selatan	-	-	-	-
18	Poso Kota Utara	1	1	1	1
19	Lage	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Poso

Source: *Post Office of Poso Regency*

**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Tabel 9.2.2** Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Paket dan Wesel Yang Diterima dan Dikirim di Kabupaten Poso, 2017  
*Number of Letters, Posted Matter, Parcel and Money Order Sent and Received in Poso Regency, 2017*

U r a i a n	Surat Letters (units)	Warkat Pos Kartu Pos Posted - Matter	Pos Paket Parcel (units)	Wesel/ Money Order	
				Banyaknya Number (units)	Nilainya Value (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Diterima Dalam Negeri	24 261	160	11 601	1 461	13 402 112
2 Diterima dari Luar Negeri	67	14	64	112	406 700
3 Dikirim Dalam Negeri	21 217	7	1 314	1 790	14 146 421
4 Dikirim ke Luar Negeri	42	11	3	13	21 412
<b>Jumlah/Total</b>	<b>45 587</b>	<b>192</b>	<b>12 982</b>	<b>3 376</b>	<b>27 976 645</b>

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Poso

Source: Post Office of Poso Regency

9.3 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

**Tabel** 9.3.1 Jumlah Penumpang Angkutan Umum Kabupaten Poso 2014-2017  
**Table** 9.3.1 *Passenger Public Transportation of Poso District 2014-2017*

	<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Penumpang Bis	86 121	82 020	87 120	53 000
2	Jumlah Penumpang Kapal Laut	1 147	1 170	713	775
3	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	25 471	27 251	37 983	30 339
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>112 739</b>	<b>110 441</b>	<b>125 816</b>	<b>84 114</b>

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: Department of Transportation



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel** 9.3.2 **Jumlah Izin Trayek Kabupaten Poso 2014-2017**  
**Table** 9.3.2 **Number of Poso District Poso Licenses 2014-2017**

	<b>Uraian Description</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Izin Trayek Perkotaan	36	14	19	-
2	Izin Trayek Perdesaan	43	25	30	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>79</b>	<b>39</b>	<b>49</b>	<b>-</b>

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: Department of Transportation

**Tabel** 9.3.3 **Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Kabupaten Poso 2014-2017**  
**Table** 9.3.3 **Number of People / Goods Transported by Public Transport District Poso 2014-2017**

	<b>Uraian Description</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Orang (orang)	112 739	110 441	115 245	153 000
2	Jumlah Barang (Barang)	97 454	186 784	200 000	210 000
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>210 193</b>	<b>297 225</b>	<b>315 245</b>	<b>363 000</b>

Sumber: Dinas Perhubungan

Source: Department of Transportation



# BAB 10

## KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE

### PENDAPATAN ASLI DAERAH



Rp 110.337.795.303

### DANA PERIMBANGAN



Rp 1.020.817.735.053

### PENDAPATAN SAH LAIN



Rp 156.253.445.287





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
2. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
3. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
2. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
3. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Keuangan Daerah**

Dalam pengelolaan rencana anggaran pendapatan dan belanja daerah dianut suatu sistem anggaran yang berimbang dan dinamis. Sistem berimbang adalah terdapatnya keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran, sedangkan sistem yang dinamis berarti terjadi peningkatan tabungan pemerintah.

Setiap tahun pemerintah mengajukan anggaran untuk melaksanakan agenda kegiatan yang direncanakan dalam se-tahun kedepan. Perencanaan yang bagus tentunya mempertimbangkan anggaran yang tepat, karena setiap kebijakan memerlukan dana yang tidak sedikit. Sejak tahun 2006 Kabupaten Poso telah menerapkan sistem anggaran berbasis kinerja. Melalui sistem ini diharapkan anggaran yang digunakan efektif dan efisien. Sistem berbasis kinerja ini sangat penting diterapkan karena sebagian besar anggaran diserap untuk belanja pegawai. Sudah seharusnya dana yang dikeluarkan diimbangi dengan output yang dihasilkan pegawai.

**Local Finance**

*In the management of regional budget revenue and expenditure plans adopted by a balanced and dynamic budget system. A balanced system is a balance between revenues and expenditures, while dynamic system means an increase in government savings.*

*Every year, the government proposed a budget to implement the activities that are planned for a year ahead. Good planning should consider the exact budget, because every policy needs a great amount of funds. Since 2006, Poso Regency has implemented a performance-based budget system. Through this system, it is expected that the budget is used effectively and efficiently. Performance-based budget system is very important because it was mainly for personnel expenditures. The expenditures should be balanced with the output generated by employees.*

Pada tahun 2016 realisasi pendapatan pemerintah daerah Kabupaten Poso mencapai **1.288.335.521.610,93** rupiah, dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Asli Daerah (PAD)  
**73.133.891.223,90** rupiah
- Dana Perimbangan  
**1.032.812.399.742,00** rupiah
- Lain-lain Penerimaan yang sah  
**182.389.230.645,03** rupiah

Realisasi belanja daerah tercatat mencapai **1.304.634.266.688,55** rupiah, realisasi ini mencakup belanja langsung dan biaya tidak langsung. 55.67 persen dana anggaran digunakan untuk belanja tidak langsung dengan belanja pegawai paling banyak menyerap anggaran sebesar 97.33 persen dari total belanja tidak langsung atau setara 726.978.981.328,31 rupiah pada tahun 2016.

Sementara untuk belanja langsung menghabiskan dana sebesar **577.655.285.360,24** rupiah. Belanja langsung mencakup belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Belanja barang dan jasa paling banyak menyerap dana untuk belanja langsung

*In 2016, the realization of Poso District's government income reaches **1.288.335.521.610,93** rupiahs, with the following details:*

- *Revenue **73.133.891.223,90** rupiahs*
- *Balancing Funds **1.032.812.399.742,00** rupiahs*
- *Other Legitimate Acceptance **182.389.230.645,03** rupiahs*

*The realization of regional expenditures is **1.304.634.266.688,55** rupiahs. This realization is including direct and indirect expenditures. 55.6 percent of the budget is used for indirect expenditure with the personnel spending which is 97.33 percent of the total indirect expenditure or 726.978.981.328,31 rupiahs in 2016.*

*Meanwhile, the direct expenditure spent **577.655.285.360,24** rupiahs. Direct expenditures include personnel expenditure, goods and services expenditure, and capital expenditure. Good and services expenditure spent*



**Harga**

Pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat sebagai hasil pembangunan yang dicapai, tercermin dengan semakin meningkatnya pendapatan penduduk yang ditandai dengan naiknya tingkat konsumsi masyarakat.

. Dalam usaha meningkatkan pendapatan penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat dibutuhkan data di sektor ekonomi yang antara lain data harga-harga. Perkembangan tingkat harga yang salah satu indikator utama yang dapat menggambarkan stabilitas perekonomian di suatu negara atau daerah.

Berdasarkan data tersebut juga dapat dilihat keseimbangan antara penawaran (supply) dengan permintaan (demand) akan barang dan jasa pada saat tertentu.

Dalam sub bab ini disajikan berbagai jenis data harga rata-rata tahunan yang mencakup harga eceran yang diaktifkan dengan harga pembelian masyarakat. Pencatatan harga tersebut dilaksanakan di daerah perkotaan yang mencakup harga 9 (sembilan) bahan pokok dan bahan strategis lainnya

**Price**

*The fairly rapid economic growth as the result of achieved development is reflected in the more increasing income that is characterized by the increasing public consumption level.*

*In the effort to increase the incomes of the population and the level of public consumption, the data in economy sector is needed, the price data, for example. The development of price level is one of the main indicators that can show the economic stability of a country or a region.*

*Based on the data, we can also see the balance between the supply and the demand of certain goods or service.*

*This section will present various types of the average annual price data that includes the retail price which is activated with the purchasing price. The price recording will be implemented in the urban areas which includes the price of 9 (nine) staples and other strategic materials.*

**10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE**

**Tabel 10.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Poso Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah) 2017  
*Actual Revenues of Government of Poso Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs) 2017*

Jenis Pendapatan		Source of Revenues	2017 <sup>1</sup>
		(1)	(2)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>		<b>110 337 795 303</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes		14 823 015 274
1.2	Retribusi Daerah/Repayments		7 436 636 759
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth		2 770 189 208
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue		85 307 954 060
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>		<b>1 020 817 735 053</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing		21 122 603 391
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing		-
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds		719 435 512 000
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds		280 259 619 662
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>		<b>156 253 445 287</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants		3 666 452 118
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds		-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments		40 685 707 169
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Outonomous Region and Balancing Funds		111 476 286 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government governments		425 000 000
3.6	Lainnya/Other Funds		-
<b>Jumlah/Total</b>			<b>1 287 408 975 643</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel  
Table 10.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Poso Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017**  
**Actual Expenditures of Government of Poso Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017**

Jenis Belanja	Kind of Expenditures	2017 <sup>1</sup>
	(1)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung /Indirect Expenditure</b>		<b>713 188 616 703</b>
1.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure		507 092 660 122
1.2 Belanja Bunga/Rebtributions		-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditure		-
1.4 Belanja Hibah/Grant		7 694 330 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Expenditure		4 066 243 000
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota /Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government		2 301 248 488
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa / Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government		192 001 498 160
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditure		32 636 933
<b>2. Belanja Langsung/Direct Expenditure</b>		<b>562 587 651 036</b>
2.1 Belanja Pegawai/Personnel expenditure		37 629 519 500
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditure		263 112 867 306
2.3 Belanja Modal/Capital expenditure		261 845 264 230
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 275 776 267 740</b>

Keterangan/Note: <sup>1</sup> Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

# BAB 11

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION



Perumahan, bahan bakar  
dan penerangan

**Rp 210.884**



Aneka barang dan  
jasa

**Rp 99.585**



Barang-barang yang  
tahan lama

**Rp 75.086**



Pakaian, alas kaki dan  
tutup kepala

**Rp 26.700**



Keperluan pesta dan  
upacara

**Rp 44.380**



Pajak pemakaian dan  
premi asuransi

**Rp 37.538**



## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Mulai tahun 2011, Susenas dilaksanakan secara triwulan, yaitu Triwulan I dilaksanakan bulan Maret, Triwulan II bulan Juni, Triwulan III bulan September dan Triwulan IV dilaksanakan bulan Desember
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) BPS Triwulan I- 2017, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
3. Pelaksanaan Susenas 2017 mencakup 300.000 rumah tangga sampel yang tersebar diseluruh provinsi Indonesia, dimana pada setiap triwulan didistribusikan sampel sebanyak 75.000 rumah tangga
4. Konsumsi/ pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing- masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Triwulan I- 2017

### TECHNICAL NOTES

1. Starting 2011 Susenas implemented in quarterly i.e. the First Quarter of 2011 Susenas held in March, the second Quarter held in June, the Third Quarter held in September and the Fourth Quarter held in December.
2. Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2017 National Socio-Economic Survey (Susenas) First Quarter which covers all provinces in Indonesia.
3. The 2017 Susenas cover 300.000 households sample spread all over Indonesia where each quarter distribute about 75.000 households sample
4. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.
5. The data of consumption/expenditure collected in the First Quarter of

## **POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMSION**

dibagi menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan

*2017 Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*

6. Untuk konsumsi bukan makanan, pada umumnya yang dikumpulkan hanya dat nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu seperti penggunaan listrik, air , gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

6. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017 didapatkan hasil bahwa sebanyak 25,50% penduduk Poso termasuk dari golongan yang memiliki pengeluaran Rp 500.000 – Rp 749.999 per kapita sebulan.

#### **Population Expenditure**

*Based on National Socio Economic Survey kor, March 2017 showed that 25,50% of population in Poso classified as population with 500.000 – Rp.749.999 rupiahs of expenditure per capita per month.*

#### **Konsumsi Makanan**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita menurut kelompok makanan di kabupaten Poso adalah sebesar 485.763 dan non makanan sebesar 465.951.

#### **Food Consumption**

*Average Expenditure by Food Gorup in Poso District as much as 485.763 and non-food as much as 465.951.*



**POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMSION**

**Tabel 11.1 Persentasi Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Poso, 2017**  
**Table Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class In Poso Regency, 2017**

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Persentase Penduduk
	Percentage of population
(1)	(3)
< 150000	0,00
150 000-199 999	0,00
200 000-299 999	0,49
300 000-499 999	18,49
500 000-749 999	25,50
750 000-999 999	21,43
1000 000-1499 999	23,19
1500 000+	10,91
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Source: Statistics of Poso Regency

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel**  
**Table** 11.2

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Poso, 2017**  
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sulawesi Utara Province, 2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average</i> <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	78 174	16.09
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 393	1.11
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	48 605	10.01
Daging/ <i>Meat</i>	17 042	3.51
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 573	4.65
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	41 482	8.54
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 061	1.66
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14 909	3.07
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	12 367	2.55
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 513	3.81
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 392	2.14
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 572	1.56
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	136 010	28.00
Rokok/ <i>Cigarette</i>	64 670	13.31
<b>Jumlah/Total</b>	<b>485 763</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

Source: March National Socio Economic Survey

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMSION

**Tabel** 11.3 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Poso, 2017  
**Table** 11.3 *Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Sulawesi Utara Province, 2017*

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	210 884	45.26
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	99 858	21.43
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 700	5.73
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69 406	14.90
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	37 513	8.05
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	21 591	4.63
<b>Jumlah/Total</b>	<b>465 951</b>	<b>100</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret

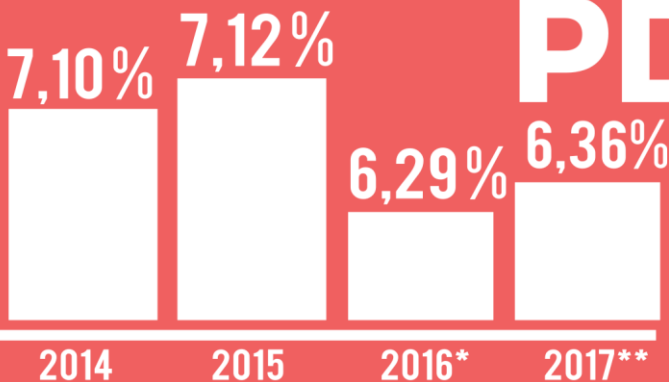
Source: March National Socio Economic Survey

# BAB 12

## PENDAPATAN REGIONAL *REGIONAL INCOME*



### PERTUMBUHAN **PDRB**



\* : Angka sementara

\*\* : Angka sangat sementara



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*



## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

*expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

## REGIONAL INCOME

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Produk Domestik Regional Bruto**

PDRB Kabupaten Poso seri 2010 atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 tercatat sebesar 8.087,11 milyar rupiah.

PDRB Kabupaten Poso seri 2010 atas dasar harga konstan pada tahun 2017 adalah sebesar 5.772,51 milyar rupiah

Selama tahun 2016-2017, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Poso mengalami penurunan pada tahun 2016 sebesar 6.29 dan pada tahun 2017 laju pertumbuhan PDRB menjadi 6.36.

#### **Gross Regional Domestic Product**

*In 2016, GDRP at current market prices is recorded at Poso Regency in 2010 the GDRP series at 7.354,99 billion rupiahs. GDRP at 2010 constant market price is recorded 5.439,50 billion rupiahs in 2016.*

*During 2016-2017, the GDRP Growth Rate at 2010 constant market price of Poso Regency from 6.29 and in 2017 the GDRP growth rate increased to 6.36.*

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso (Juta Rupiah), 2014-2017**  
**Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industrial Origin In Poso Regency (Million Rupiahs), 2014 - 2017**

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	2 562 349,80	2 759 966,67	2 902 232,75	3 179 081,70
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	89 805,01	114 457,22	130 876,66	146 960,19
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	89 611,83	99 880,31	111 381,00	122 551,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	1 374,74	1 317,39	1 520,83	1 997,78
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	4 542,49	5 100,29	5 726,59	6 236,30
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	646 185,90	739 035,57	811 248,77	941 498,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	684 656,24	769 958,30	884 980,19	956 734,99
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	265 120,20	304 191,56	345 190,74	381 314,63
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	35 693,67	41 973,45	45 641,90	50 859,58

## REGIONAL INCOME

**Lanjutan Tabel/ Table Continued 12.1**

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	277 588,62	301 369,19	329 269,19	360 503,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	139 553,47	164 103,64	207 448,14	227 266,69
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	169 544,94	184 998,84	199 361,34	218 833,78
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	2 034,32	2 229,65	2 443,73	2 36,81
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	488 934,12	561 662,85	626 887,48	709 978,66
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	398 904,84	444 983,17	486 384,10	533 395,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	100 289,72	114 129,45	127 879,04	140 559,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	66 069,77	79 226,86	95 804,04	106 700,71
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>6 022.259,67</b>	<b>6 688 584,41</b>	<b>7 314 276,51</b>	<b>8 087 110,97</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.2** Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Poso Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017  
**Table** Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Poso Regency by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2014-2017

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	1 964 171,52	2 076 816,61	2 146 013,72	2 259 081,01
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	71 352,27	77 851,96	85 043,72	91 988,67
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	71 833,28	74 413,06	78 817,04	83 362,46
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	1 366,85	1 648,40	1 812,00	2 050,80
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3 884,61	4 199,68	4 565,30	4 852,04
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	486 103,79	514 737,60	545 201,41	591 983,68
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	574 295,50	619 931,86	680 546,35	710 101,37
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	200 757,43	223 630,66	238 911,16	254 229,87
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	30 449,04	34 962,41	36 819,87	40 135,00



## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Table Continued 12.2

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	239 644,75	260 293,45	284 286,31	309 208,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	98 141,20	110 883,34	135 693,13	143 848,61
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	143 091,49	153 113,02	159 836,42	170 457,90
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 678,55	1 769,22	1 854,78	1 941,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	402 057,46	442 273,30	484 703,72	532 520,27
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	337 425,79	359 128,37	380 576,80	403 120,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	91 120,35	98 219,88	105 972,57	113 548,60
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	49 214,72	52 333,09	56 849,04	60 087,28
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>		<b>4 766.588,61</b>	<b>5 106 205,89</b>	<b>5 427 503,34</b>	<b>5 772 517,55</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso(Persen), 2014-2017  
*Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices By Industry In Poso Regency (Percent), 2014-2017*

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	42,55	41,26	39,68	39,31
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	1,49	1,71	1,79	1,82
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	1,49	1,49	1,52	1,52
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	10,73	11,05	11,09	11,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,37	11,51	12,10	11,83
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	4,40	4,55	4,72	4,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,59	0,63	0,62	0,63

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Table Continued* 12.3

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	4,61	4,51	4,50	4,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,32	2,45	2,84	2,81
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	2,82	2,77	2,73	2,71
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,12	8,40	8,57	8,78
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	6,62	6,65	6,65	6,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,67	1,71	1,75	1,74
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	1,10	1,18	1,31	1,32
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Kabupaten Poso, 2014-2017**  
***Growths Rate Of Gross Domestic Regional Bruto At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin In Poso Regency, 2014-2017***

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	5,39	5,73	3,33	5,27
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	11,55	9,11	9,24	8,17
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	6,07	3,59	5,92	5,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	16,75	20,60	9,92	13,18
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,13	8,11	8,71	6,28
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	5,87	5,89	5,92	8,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,60	7,95	9,78	4,34
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	10,98	11,39	6,83	6,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,24	14,82	5,31	9,00

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Table Continued 12.4*

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	8,71	8,62	9,22	8,77
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,77	12,98	22,37	6,01
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	8,51	7,00	4,39	6,65
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,15	5,40	4,84	4,66
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,66	10,00	9,59	9,87
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	8,83	6,43	5,97	5,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,69	7,79	7,89	7,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,32	6,34	8,63	5,70
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>7,10</b>	<b>7,12</b>	<b>6,29</b>	<b>6,36</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Poso, 2014-2017**  
*Gross Regional Domestic Product Per Capitaby Industry in Poso Regency , 2014-2017*

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	11,12	11,72	12,05	12,92
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,39	0,49	0,54	0,60
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	0,39	0,42	0,46	0,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02	0,03
F	Konstruksi <i>Constructions</i>	2,80	3,14	3,37	3,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2,97	3,27	3,67	3,89
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,15	1,29	1,43	1,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,15	0,18	0,19	0,21

## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ *Table Continued* 11.4

Kategori <i>Category</i>	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,20	1,28	1,37	1,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,61	0,70	0,86	0,92
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	0,74	0,79	0,83	0,89
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,12	2,38	2,60	2,89
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	1,73	1,89	2,02	2,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,44	0,48	0,53	0,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,29	0,34	0,40	0,43
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>26,12</b>	<b>28,39</b>	<b>30,37</b>	<b>32,88</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Poso, 2014-2017**  
**Table** *Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Poso Regency, 2014-2017*

<i>Kategori Category</i>	<i>Lapangan Usaha Industrial Origin</i>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016*</b>	<b>2017**</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
<i>A</i>	<i>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery</i>	6,69	1,87	1,76	4,06
<i>B</i>	<i>Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying</i>	9,84	16,81	4,68	3,81
<i>C</i>	<i>Industri Pengolahan Manufacturing Industry</i>	6,43	7,59	5,28	4,03
<i>D</i>	<i>Pengadaan Listrik dan Gas Electricity and Gas Supply</i>	0,35	-20,54	5,02	16,06
<i>E</i>	<i>Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,91	3,86	3,29	2,46
<i>F</i>	<i>Konstruksi Constructions</i>	9,58	8,01	3,64	6,88
<i>G</i>	<i>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,06	4,18	4,70	3,61
<i>H</i>	<i>Transportasi dan Pergudangan Transportation and Storage</i>	9,16	3,00	6,22	3,81
<i>I</i>	<i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum Accommodation and Food Service Activities</i>	3,58	2,41	3,25	2,23



## REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/ Table Continued 12.6

Kategori Category	Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,57	-0,05	0,04	0,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,24	4,08	3,30	3,34
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	6,98	1,97	3,23	2,93
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	4,95	3,98	4,55	3,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,79	4,43	1,84	3,09
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	4,44	4,81	3,14	3,53
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,00	5,57	3,85	2,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Services Activities</i>	7,19	12,77	11,32	5,37
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product</b>		<b>6,44</b>	<b>3,68</b>	<b>2,88</b>	<b>3,96</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
*Statistics of Poso Regency*

**Tabel 12.7** Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita di Kabupaten Poso, 2013-2017  
**Table** Gross Regional Domestic Product Per Capita in Poso Regency, 2013-2017

Tahun Year	PDRB
(1)	(2)
<b>2013</b>	23 439 697,05
<b>2014</b>	26 124 559,90
<b>2015</b>	28 393 554,31
<b>2016*</b>	30 373 388,83
<b>2017**</b>	32 875 370,33

Sumber/Source: BPS Kabupaten Poso  
 Statistics of Poso Regency



# BAB 13

## PERBEDAAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



**IPM**  
KABUPATEN POSO  
**69,78**  
IPM SULTENG 68,11

**KEMISKINAN**  
KABUPATEN POSO  
**17,16%**  
IPM SULTENG 14,14%





**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Pertumbuhan Ekonomi**

***Economic Growth***

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antarkabupaten, seperti jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Comparative statistics are presented to provide an overview of comparisons about important data between districts, such as the number of poor people and the Human Development Index

<https://posokab.bps.go.id>

**REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

**Tabel** 13.1 **Indeks Pembangunan Manusia 2017**  
**Table** 13.1 **Human Development Index 2017**

Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah	65.79	66.43	66.76	67.47	68,11
Banggai Kepulauan	61.74	62.33	62.97	63.45	64,07
Banggai	66.39	67.11	67.44	68.17	69
Morowali	66.86	67.91	69.12	69.69	70,41
Poso	66.94	67.65	68.13	68.83	69,78
Donggala	63.38	63.55	63.82	64.42	64,66
Tolitoli	61.44	61.91	62.72	63.27	64,05
Buol	64.50	65.41	65.61	66.37	66,69
Parigi Moutong	61.98	62.20	62.79	63.60	64,09
Tojo Una-una	60.32	61.15	61.33	62.27	62,61
Sigi	64.10	64.64	65.35	65.95	66,72
Banggai Laut	61.86	62.12	62.90	63.49	64,08
Morowali Utara	65.01	65.81	66	66.57	67,35
Kota Palu	78.65	79.12	79.63	79.73	80,24

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

**Tabel** 13.2 **Kemiskinan 2017**  
**Table** **Poverty 2017**

Kabupaten/Kota	2017				
	GK	Jumlah (000)	%	P1	P2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Tengah	391.763	417,87	14,14	2,55	0,72
Banggai Kepulauan	300.753	18,56	15,19	2,71	0,74
Banggai	352.840	33,50	9,20	1,98	0,64
Morowali	381.753	16,99	14,55	2,88	0,82
Poso	429.161	41,88	17,16	2,57	0,59
Donggala	291.011	54,44	18,17	3,17	1,05
Tolitoli	281.882	30,64	13,30	2,30	0,68
Buol	314.556	25,76	16,65	2,65	0,65
Parigi Moutong	366.762	82,88	17,55	2,20	0,43
Tojo Una-una	417.508	27,30	18,15	2,89	0,67
Sigi	299.261	29,55	12,66	2,64	0,85
Banggai Laut	306.611	11,63	16,17	2,89	0,79
Morowali Utara	392.811	19,25	15,73	2,57	0,63
Kota Palu	473.555	25,49	6,74	1,02	0,24







Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —

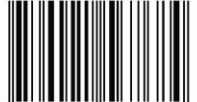


**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN POSO**  
*BPS-Statistics of Poso Regency*

Jl. Pulau Kalimantan No 52 94619

Email: bps7204@bps.go.id Telp. (0425)21695, Fax (0452)22929

ISSN 0021-5678



9 770021 567884